

PT Bank Sinarmas Tbk

Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Interim yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk Tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk Periode-periode Interim yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011	1
---	---

Laporan Keuangan – Pada tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk periode-periode interim yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011,
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

PT BANK SINARMAS Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Freenyang Liwang**
Alamat Kantor : Wisma Bank Sinarmas Tw.1 Lt 8
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Jl. Tambora V No 2, RT 006 / RW 001,
Tambora, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-31990101
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Christianto Wijaya**
Alamat Kantor : Wisma Bank Sinarmas Tw.1 Lt 8
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Jl. Radiol No. 17, RT 012 / RW 001, Jati Pulo
Palmerah, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-31990101
Jabatan : Direktur

MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2012



Freenyang Liwang
Direktur Utama

Hadi Christianto Wijaya
Direktur

PT BANK SINARMAS Tbk
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
ASET			
Kas	2c,2f,3,32,33,39	280.672	467.063
Giro pada Bank Indonesia	2c,2f,2g,3,4,32,33,39	1.125.222	1.344.573
Giro pada bank lain	2c,2f,3,5,32,33		
Pihak berelasi	2d,30	-	22.741
Pihak ketiga		896.830	117.529
		<u>896.830</u>	<u>140.270</u>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2c,2f,2h,3,6,32,33,39	73.036	1.909.020
Efek-efek	2c,2f,3,7,32,33,39		
Pihak ketiga		1.325.360	1.909.786
Cadangan kerugian penurunan nilai	2j	(231)	(135)
Jumlah - bersih		<u>1.325.129</u>	<u>1.909.651</u>
Kredit yang diberikan	2c,2f,2i,3,8,32,33		
Pihak berelasi	2d,30	2.182.185	1.760.159
Pihak ketiga		9.569.860	8.480.015
Jumlah		<u>11.752.045</u>	<u>10.240.174</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2j	(77.010)	(104.732)
Jumlah - bersih		<u>11.675.035</u>	<u>10.135.442</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2c,2d,2f,2t,3,9,30,32, 33	58.365	56.233
Biaya dibayar dimuka	2d,2o,10,30,32	111.220	71.104
Aset tetap	2l,2v,11,27,28		
Biaya perolehan		579.932	449.038
Akumulasi penyusutan		(115.286)	(94.688)
Jumlah - bersih		<u>464.646</u>	<u>354.350</u>
Aset Ijarah - bersih	2c,2m,12,33,39		
Biaya perolehan		110.743	151.075
Akumulasi penyusutan		(47.533)	(68.363)
Jumlah - bersih		<u>63.210</u>	<u>82.712</u>
Aset lain-lain - bersih	2b,2c,2d,2f,2j,2n,2v,13, 30,32,33	167.827	188.238
JUMLAH ASET		<u><u>16.241.192</u></u>	<u><u>16.658.656</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas segera	2c,2d,2f,14,30,32,33,39	98.146	73.086
Simpanan	2c,2f,2q,15,32,33,39		
Pihak berelasi	2d,30	6.377.671	6.005.651
Pihak ketiga		7.748.990	8.847.413
Jumlah		14.126.661	14.853.064
Simpanan dari bank lain	2c,2f,2q,16,32,33,39		
Pihak berelasi	2d,30	152.023	172.027
Pihak ketiga		333.788	151.648
Jumlah		485.811	323.675
Utang pajak	2w,17,32,39	16.878	22.587
Surat berharga yang diterbitkan	2f,2s,33	631	881
Bunga yang masih harus dibayar	2c,2d,2f,19,30,31,32,33	20.295	37.835
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2w	21.744	21.744
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2y	11.200	11.575
Liabilitas lain-lain	2c,2d,2f,20,32,33,34,39	45.497	19.241
Jumlah Liabilitas		14.826.863	15.363.688
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
9.080.650.100 saham tahun 2012 dan			
9.078.869.400 saham tahun 2011	21,22	908.065	907.887
Tambahan modal disetor - bersih	2r,21,22	165.330	165.240
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f,7,39	(36.818)	(38.503)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	34	4.000	3.500
Tidak ditentukan penggunaannya		373.752	256.844
Jumlah Ekuitas		1.414.329	1.294.968
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.241.192	16.658.656

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan bagi hasil	2d,2t,12,23,30,39	720.441	602.910
Beban bunga dan bagi hasil	2d,2t,24,30,39	<u>350.367</u>	<u>357.386</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		370.074	245.524
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi selain dari kredit	2u	35.352	34.980
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	8.177	2.603
Keuntungan dari penjualan efek yang diperdagangkan - bersih		9.087	1.105
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan - bersih		574	1.255
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai kredit	2v,8	33.581	-
Lain-lain	27	<u>672</u>	<u>275</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>457.517</u>	<u>285.742</u>
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	2d,2y,25,30	185.643	106.576
Tenaga kerja	26	103.603	73.196
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	2f,2j,7,8	95	11.060
Penyusutan aset tetap	2l,11	20.607	12.706
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi		-	221
Lain-lain	28	<u>809</u>	<u>203</u>
Jumlah Beban Operasional		<u>310.757</u>	<u>203.962</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>146.760</u>	<u>81.780</u>
BEBAN PAJAK	2w		
Kini		29.352	20.445
Tangguhan		-	-
		<u>29.352</u>	<u>20.445</u>
LABA BERSIH		<u>117.408</u>	<u>61.335</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba yang belum di realisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih		<u>1.685</u>	<u>1.494</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>119.093</u>	<u>62.829</u>
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)	2x,29		
Dasar		<u>12,93</u>	<u>8,27</u>
Dilusian		<u>12,87</u>	<u>7,29</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK SINARMAS Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Peningkatan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaanya	Tidak Ditentukan Penggunaanya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	728.050	75.322	(39.572)	3.000	144.694	911.494
Kenaikan cadangan umum	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal saham dari konversi waran	178.585	89.292	-	-	-	267.877
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.495	-	61.335	62.830
Saldo pada tanggal 30 Juni 2011	906.635	164.614	(38.077)	3.000	206.029	1.242.201
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	907.887	165.240	(38.503)	3.500	256.844	1.294.968
Kenaikan cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-
Penambahan modal saham dari konversi waran	178	90	-	-	-	268
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.685	-	117.408	119.093
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	908.065	165.330	(36.818)	4.000	373.752	1.414.329

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK SINARMAS Tbk

Laporan Arus Kas

Untuk periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>Juni 2012</u>	<u>Juni 2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan bunga dan bagi hasil serta provisi dan komisi kredit	9,23	764,214	600,336
Pendapatan provisi dan komisi selain dari kredit	20	35,352	34,980
Pendapatan operasional lainnya	27	672	249
Beban bunga dan bagi hasil	19,24	(367,907)	(352,168)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		9,212	18,809
Beban umum dan administrasi	25	(185,643)	(107,296)
Pembayaran pajak penghasilan	17	(36,470)	(34,641)
Beban tenaga kerja	26	(103,979)	(73,196)
Beban operasional lainnya	28	(809)	(177)
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		114,642	86,896
Penurunan (kenaikan) aset operasi :			
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6	196,459	-
Efek-efek	7	595,771	(2,890)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		283	4,862
Kredit yang diberikan	8	(1,511,870)	(1,242,579)
Biaya dibayar dimuka	10	(40,116)	(15,641)
Obyek ijarah	12	(26,685)	90,185
Aset lain-lain	13	20,438	(46,343)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :			
Liabilitas segera	14	25,060	(6,566)
Simpanan	15	(726,403)	1,479,635
Simpanan dari bank lain	16	162,136	(131,214)
Hutang pajak	17	1,409	5,359
Surat berharga yang diterbitkan		(250)	(235)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	-
Liabilitas lain-lain	20	26,254	19,961
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(1,162,872)	241,430
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	11	5	28
Perolehan aset tetap	11	(130,908)	(72,171)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas investasi		(130,903)	(72,143)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan dari pelaksanaan Waran Seri I	21,22	267	267,878
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		267	267,878
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1,293,508)	437,165
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		3,664,469	2,301,226
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		4,798	(16,203)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		2,375,759	2,722,188
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Kas dan Setara Kas terdiri dari :			
Kas	2a	280,672	250,018
Giro pada Bank Indonesia	4	1,125,222	1,168,895
Giro pada bank lain	5	896,829	759,134
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	73,036	544,141
Jumlah Kas dan Setara Kas		2,375,759	2,722,188

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Sinarmas Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Shinta Indonesia, berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9142.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 September 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 21 Juni 2005, Tambahan No. 6448.

Pada tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W7-03960 HT.01.04-TH.2006 tanggal 20 Desember 2006. Perubahan nama tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.9/4/KEP.GBI/2007 tanggal 22 Januari 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Shinta Indonesia menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Sinarmas.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Oktober 2009 dari Endang Saritomo Utari, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan Anggaran Dasar dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan syariah dan perpanjangan masa jabatan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22483.Tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 April 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 31 tanggal 6 April 2010 dari Sutjipto, S.H., Mkn, notaris di Jakarta, disetujui sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari (dalam Rupiah penuh) Rp 500.000 per saham menjadi (dalam Rupiah penuh) Rp 100 per saham.
- b. Penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 500 menjadi Cadangan Umum dan sebesar Rp 43.050 menjadi saham untuk dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham mulai efektif pada bulan April 2010.
- c. Perubahan status perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).
- d. Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam - LK No. IX.J.I, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam - LK No. Kep 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- e. Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain nama Perusahaan berubah menjadi PT Bank Sinarmas Tbk.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 4 Mei 2010 serta telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui Surat No. SKL.121/2010/PRES DIR-CorpSec tanggal 7 Mei 2010.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Plaza BII Tower I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang utama, 65 kantor cabang, 108 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang syariah, 85 kantor kas, dan 2 kantor kas syariah di Indonesia.

PT Sinar Mas Multiartha (SMMA) Tbk, merupakan induk perusahaan dari Perusahaan yang didirikan di Indonesia. Sedangkan, JBC International Finance Limited merupakan induk perusahaan PT SMMA Tbk yang didirikan di Mauritius.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk menjalankan usaha di bidang perbankan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, Perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Perusahaan memperoleh izin usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009. Dan pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan No. KEP-21/BL/2012 dari Ketua badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengenai persetujuan Perusahaan sebagai kustodian di pasar modal.

b. Penawaran Umum Efek Bank

Pada tanggal 29 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui surat No. S-10683/BL/2010 untuk penawaran umum perdana atas 1.600 juta lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal (dalam Rupiah penuh) Rp 100 per saham pada harga penawaran (dalam Rupiah penuh) Rp 150 per saham dimana melekat 1.920 juta waran Seri I (Catatan 23). Setiap pemegang 5 (lima) saham baru Perusahaan berhak memperoleh 6 (enam) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar (dalam Rupiah penuh) Rp 150,- yang dapat dilakukan mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 11 Desember 2015. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2010.

IPO Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 12/52/DPB3/TPB 3 – 1 tanggal 5 Agustus 2010.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD). Dalam Penawaran ini diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.219.066.250 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal (dalam Rupiah penuh) Rp 100 per saham yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan (dalam Rupiah penuh) Rp 250 per saham, disertai dengan sebanyak-banyaknya 3.036.165.000 Waran Seri II, dimana setiap pemegang 400 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2012 pukul 16.00 WIB berhak atas 53 HMETD untuk membeli 53 saham, dimana pada setiap 53 Saham baru melekat 132 Waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang bernilai nominal (dalam Rupiah penuh) Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar (dalam Rupiah penuh) Rp 250 per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2013 sampai dengan 29 Juni 2017 dimana setiap 1 Waran Seri II berhak membeli 1 saham baru pada harga pelaksanaannya.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui Surat Keputusannya Nomor S-7461/BL/2012 tanggal 15 Juni 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012, sebesar 98,99% atau sebanyak 8.988.645.100 saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 21 tanggal 15 Juni 2012 yang dibuat oleh Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Tjendrawati Widjaja
Komisaris Independen	:	Wimpie Rianto
Komisaris Independen	:	Sammy Kristamuljana *)
Direktur Utama	:	Freenyan Liwang
Wakil Direktur Utama	:	Dani Lihardja
Direktur Operasional	:	Hadi Christianto Wijaya
Direktur Unit Usaha Syariah dan <i>General Affair</i>	:	Heru Agus Wuryanto
Direktur Kepatuhan	:	Salis Teguh Hartono
Direktur Manajemen Risiko	:	Loa Johnny Mailoa
Direktur Human Capital	:	Halim

*) Menunggu persetujuan Bank Indonesia

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 70 tanggal 23 Desember 2011 dari Andalia Farida, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Tjendrawati Widjaja
Komisaris Independen	:	Wimpie Rianto
Direktur Utama	:	Freenyan Liwang
Wakil Direktur Utama	:	Dani Lihardja
Direktur Operasional	:	Hadi Christianto Wijaya
Direktur Unit Usaha Syariah dan <i>General Affair</i>	:	Heru Agus Wuryanto
Direktur Kepatuhan	:	Salis Teguh Hartono
Direktur Manajemen Risiko	:	Loa Johnny Mailoa

Anggaran Dasar Perusahaan mensyaratkan adanya 3 orang anggota Dewan Komisaris (termasuk komisaris utama) yang sekurang-kurangnya memiliki 2 orang Komisaris Independen. Pada periode 30 Juni 2012 Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan. Sedangkan pada periode 31 Desember 2011, dengan pengunduran diri Antonius Chandra Satya Napitupulu yang ditugaskan oleh Negara Republik Indonesia mengemban kedudukan sebagai Presiden Direktur di PT Askrindo, pengunduran diri tersebut mengakibatkan tidak terpenuhinya komposisi jumlah anggota Dewan Komisaris. Perusahaan telah mengajukan calon komisaris untuk memenuhi komposisi jumlah anggota Dewan Komisaris yang sampai saat ini masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penunjukkan Salis Teguh Hartono sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia melalui Surat No. 9/154/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Oktober 2007.

Susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Perusahaan yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Komite Audit		
Ketua	Tjendrawati Widjaja	Wimpie Rianto
Anggota	Wimpie Rianto Edwin Hidayat Abdullah Agustinus Antonius Ketut Sanjaya	Edwin Hidayat Abdullah Agustinus Antonius Ketut Sanjaya
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua	Tjendrawati Widjaja	Tjendrawati Widjaja
Anggota	Wimpie Rianto Halim	Halim
Komite Pemantau Risiko		
Ketua	Wimpie Rianto	Wimpie Rianto
Anggota	Agustinus Antonius Edwin Hidayat Abdullah	Agustinus Antonius Edwin Hidayat Abdullah
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	Ali Mustafa Yaqub	Ali Mustafa Yaqub
Anggota	Ahmadi bin Sukarno	Ahmadi bin Sukarno

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembentukan Komite Manajemen Risiko adalah Sesuai dengan Lampiran 1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang "Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Jumlah gaji dan tunjangan dewan komisaris dan direksi pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Komisaris	748	1,616
Direksi	3,353	5,757

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 2.935 untuk periode 30 Juni 2012 dan 1.899 untuk periode 31 Desember 2011 (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2012. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

Kepala audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Darwanti Juliastuti.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Sekretaris Perusahaan adalah Purwanto.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2008 (PAPI) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi dan Perbankan", yang telah dipertegas dengan Surat Edaran No. SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011.

Laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pencatatan transaksi Unit Usaha Syariah adalah berdasarkan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2009), "Akuntansi Ijarah" (efektif sejak 1 Januari 2010), Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta Bapepam dan LK.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada bank Indonesia giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi pencairannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka adalah dalam jutaan Rupiah.

b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK and ISAK)

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut:

1. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain estimasi dan pertimbangan untuk akun-akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan yang berkaitan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan tanggal 30 Juni 2012.
2. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan informasi dilaporkan dalam setiap segmen operasi sesuai dengan informasi yang dilaporkan secara regular kepada pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. PSAK ini menyempurnakan definisi segmen operasi dan mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Perusahaan menyajikan informasi segmen periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012.
3. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PSAK No. 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Perusahaan menentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi bank, *letters of credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan berdasarkan selisih antara biaya perolehan diamortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi besar kemungkinan terjadinya). Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset nonproduktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Perusahaan tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih, aset tetap yang tidak digunakan, rekening administratif, dan *suspense account* pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi standar dan interpretasi standar yang relevan terhadap laporan keuangan perusahaan dan wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, yang relevan namun tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

PSAK

- (1) PSAK No. 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
- (2) PSAK No. 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim
- (3) PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- (4) PSAK No. 23 (Revisi 2010) - Pendapatan
- (5) PSAK No. 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
- (6) PSAK No. 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

ISAK

- (1) ISAK No. 17 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

PSAK

- (1) PSAK No. 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- (2) PSAK No. 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- (3) PSAK No. 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- (4) PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset Takberwujud
- (5) PSAK No. 22 (Revisi 2010) Kombinasi Bisnis
- (6) PSAK No. 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

- (1) ISAK No. 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- (2) ISAK No. 9 (Revisi 2009), Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- (3) ISAK No. 10 (Revisi 2009), Program Loyalitas Pelanggan
- (4) ISAK No. 11 (Revisi 2009), Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- (5) ISAK No. 12 (Revisi 2009), Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- (6) ISAK No. 14 (Revisi 2009), Aset Takberwujud - Biaya Situs Web

Berikut ini adalah hal-hal signifikan sehubungan dengan penerapan standar-standar akuntansi di atas:

1. Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" sebagai berikut:

- Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan.
- Tambahan pengungkapan diwajibkan seperti manajemen modal.

Oleh karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian, maka perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap laba per saham.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Cadangan kerugian penurunan nilai Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Cadangan kerugian penurunan nilai TRA

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai TRA yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan aset tetap yang tidak digunakan berdasarkan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dikonfeksikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB masing-masing sebesar (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Poundsterling Inggris	14,667.33	13,975.29
Euro	11,812.95	11,714.76
Dolar Australia	9,552.65	9,205.78
Dolar Amerika Serikat	9,392.50	9,067.50
Dolar Singapura	7,398.00	6,983.55
Yuan China	1,478.29	1,442.49
Dolar Hong Kong	1,211.03	1,167.23
Yen Jepang	118.16	116.82

d. Transaksi Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara:
 - a. mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - b. memiliki kepentingan pada Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. memiliki kontrol bersama atas Perusahaan;
2. Suatu entitas adalah entitas asosiasi;
3. Suatu entitas merupakan ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
4. Personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas induk Perusahaan;
5. Anggota keluarga terdekat dari pihak yang diidentifikasi dalam (1) atau (4);
6. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. Suatu program imbalan pasca - kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan, atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Karyawan, selain karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pengakuan dan Klasifikasi

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau

PT BANK SINARMAS Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

**30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mengklasifikasikan efek-efek berupa unit reksadana, serta aset lain-lain berupa piutang derivatif dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam bentuk Bank Indonesia Intervensi, efek-efek berupa tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima serta aset lain-lain berupa setoran jaminan, tagihan sehubungan dengan penyelesaian Bank Indover, tagihan komisi asuransi, tagihan sehubungan dengan ATM bersama, dan kiriman uang.

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini mencakup efek-efek dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi Pemerintah, obligasi korporasi, Republik Indonesia - *ROI Loans*, *Credit Linked Notes*, dan tagihan atas wesel ekspor.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain – “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini mencakup efek-efek dalam bentuk obligasi korporasi, obligasi Pemerintah dan Republik Indonesia – *ROI Loans*.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada liabilitas yang termasuk dalam kategori ini.

2. Liabilitas yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini mencakup liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, bunga yang masih harus dibayar, serta liabilitas lain-lain dalam bentuk liabilitas premi penjaminan Pemerintah serta setoran jaminan L/C dan bank garansi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
2. Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif;
3. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Perusahaan menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat penurunan nilai secara individual atau kolektif. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitor atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunannya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas akun cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari suatu aset keuangan, atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT BANK SINARMAS Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

**30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

g. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 mengenai perubahan atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan Peraturan No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang berlaku efektif pada tanggal 1 November 2010, kecuali untuk GWM *Loan to Deposit* (LDR) berlaku efektif pada 1 Maret 2011.

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia telah menerbitkan Peraturan No. 13/10/PBI/2011 mengubah Peraturan No. 12/19/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM terdiri dari GWM Rupiah dan GWM mata uang asing. GWM Rupiah terdiri dari GWM Utama, GWM Sekunder dan GWM LDR.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

GWM LDR adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih LDR yang dimiliki oleh bank dan target LDR yang wajib dipenuhi oleh bank.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Batas giro wajib minimum yang wajib dibentuk adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	%	%
GWM yang wajib dibentuk		
Rupiah		
GWM Primer		
Konvensional	8,00	8,00
Syariah	5,00	5,00
GWM Sekunder		
Konvensional	2,50	2,50
GWM LDR	-	1,25
Mata uang asing		
Konvensional	8,00	8,00
Syariah	1,00	1,00

h. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk deposito berjangka syariah, *call money*, *deposit on call*, penempatan pada Bank Indonesia dan lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, sedangkan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yaitu piutang murabahah. Murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Penurunan Nilai Aset Produktif

Penilaian kualitas dan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan terhadap aset produktif.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, kredit, tagihan akseptasi, serta aset produktif yang berasal dari kegiatan syariah, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Ketentuan setelah 1 Januari 2012

Sejak 1 Januari 2012, perusahaan telah menerapkan estimasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit berdasarkan pengalaman data kerugian historis untuk setiap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis, dihitung persentase Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD) untuk menentukan estimasi CKPN secara Kolektif.

Ketentuan sebelum 1 Januari 2012

Penerapan Ketentuan Transisi dari Bank Indonesia untuk Penurunan Nilai Secara Kolektif Kredit yang Diberikan

Pada tanggal 8 Desember 2009, Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 11/33/DPNP yang mengatur mengenai estimasi penurunan nilai kolektif kredit yang diberikan dengan keterbatasan pengalaman kerugian spesifik. Bagi bank yang belum memiliki data kerugian historis yang memadai untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PAPI (2008), maka pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dapat menggunakan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum".

Sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan menerapkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia tersebut.

Penentuan kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Perusahaan tetap mengacu pada peraturan tersebut untuk penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai sejak 1 Januari 2010 sesuai penerapan ketentuan transisi yang dijelaskan di atas.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengklasifikasikan aset produktif tersebut dalam lima (5) kategori dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u>
Lancar	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan sebagai lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia (BI Intervensi) dan Obligasi Pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif dihapusbukkan dengan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang bersangkutan pada saat diterima kembali. Jika jumlah yang diterima kembali lebih besar daripada nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

k. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrument utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (2008) tentang Aset Tetap. Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	10
Kendaraan bermotor	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Aset Ijarah

Aset ijarah diakui sebesar biaya perolehan (mengacu pada PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 19: Aset tidak berwujud).

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke nasabah.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Perusahaan disajikan dalam perkiraan "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Lihat Catatan 2b perihal kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Simpanan dan Simpanan dari Bank-Bank Lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima. Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan Wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari bagian tambahan modal disetor yang timbul dari penerbitan saham dan tidak diamortisasi.

s. Surat berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk cek perjalanan (*travellers' cheques*).

t. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Jika penurunan nilai diakui untuk aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang atau tersedia untuk dijual, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan kerugian penurunan nilai.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah. Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi dan Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya yang tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa banca assurance, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap liabilitas pajak dicatat ketika surat tagihan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat hasil banding telah ditetapkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar adalah jumlah laba per saham dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk selama periode pelaporan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian adalah jumlah laba per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk selama periode pelaporan dengan memperhitungkan semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dan beredar sepanjang periode pelaporan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa dilutif.

y. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 diungkapkan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Tercatat</i>
Aset Keuangan		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>		
Efek-efek	46,363	45,321
Piutang derivatif	195	5,622
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Efek-efek	803,312	933,806
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Efek-efek	199,694	105,703
<i>Pinjaman diberikan dan piutang</i>		
Kas	280,672	467,063
Giro pada Bank Indonesia	1,125,222	1,344,573
Giro pada bank lain	896,830	140,270
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	73,036	1,909,020
Efek-efek	275,760	824,956
Kredit yang diberikan - bersih	11,675,035	10,135,442
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	58,365	56,233
Aset lain-lain	23,438	19,367
	<u>15,457,922</u>	<u>15,987,376</u>
Jumlah		

d. **Komitmen Sewa Operasi**

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 21.

c. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset lain-lain (agunan yang diambil alih dan aset tetap yang tidak digunakan) diungkapkan pada Catatan 13.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Giro pada Bank Indonesia

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	820,055	1,060,349
Mata uang asing (Catatan 32)	<u>305,167</u>	<u>284,224</u>
Jumlah	<u><u>1,125,222</u></u>	<u><u>1,344,573</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 38.122 dan Rp 30.772.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Giro Wajib Minimum (GWM) Perusahaan dalam mata uang Rupiah untuk GWM Utama masing-masing adalah sebesar Rp 818.505 dan Rp 922.150 serta untuk GWM sekunder masing-masing adalah sebesar Rp 243.884 dan Rp 278.620, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing adalah sebesar Rp 291.225 dan Rp 282.698.

Rasio GWM Perusahaan untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, adalah:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	%	%
GWM yang telah dibentuk		
Rupiah		
GWM Primer		
Konvensional	8,02	9,24
Syariah	5,02	5,03
GWM Sekunder		
Konvensional	6,38	6,06
GWM LDR	-	1,25
Mata uang asing		
Konvensional	8,38	8,04
Syariah	83,00	7,14

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Giro pada Bank Lain

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Mata uang asing (Catatan 32)		
Bank International Ningbo, China	-	22,741
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	28,130	25,475
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	81	77
Lain-lain	239	205
Jumlah	<u>28,450</u>	<u>25,757</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	497,018	1,723
Bank of China, Indonesia	154,527	-
Wells Fargo Bank, N.A, Inggris	125,487	15,522
Wells Fargo Bank, N.A, Amerika Serikat	26,847	1,433
PT Bank Central Asia Tbk	13,646	14,470
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,107	18,705
United Overseas Bank, Singapura	10,862	12,946
Deutsche Bank AG, Jerman	7,856	3,193
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	5,076	4,608
Bank Of China, China	4,675	4,103
Bank Of China, Australia	3,116	37
OCBC, Singapura	2,882	7,035
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	1,445	3,346
Bank International Ningbo, China	1,440	-
DBS Bank, Hong Kong	840	1,250
Standard Chartered Bank, Inggris	552	924
Barclays Bank PLC, Inggris	335	-
Bank of Communication, China	297	289
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Inggris	133	173
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Hong Kong	94	907
PT Bank ICBC Indonesia	47	907
UBS AG, Swis	54	9
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Amerika Serikat	44	192
Jumlah mata uang asing	<u>868,380</u>	<u>91,772</u>
Jumlah	<u>896,830</u>	<u>117,529</u>
Jumlah - bersih	<u>896,830</u>	<u>140,270</u>

Kolektibilitas dari giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dikelompokkan Lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

Giro pada bank lain dalam Rupiah tidak mendapatkan bunga, sedangkan giro pada bank lain dalam mata uang asing, mempunyai suku bunga rata-rata per tahun sebesar 0,03% - 2% dan 0,12% pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Jenis Penempatan	Jangka Waktu	30 Juni 2012	
		Suku Bunga Rata-rata (%)	Pihak Ketiga
Rupiah			
Bank Indonesia Intervensi	1-7 hari	3,75	72,293
Mata uang asing (Catatan 32)			
<i>Deposito on call</i>	1-7 hari	0,05	743
Jumlah - Bersih			<u>73,036</u>

Jenis Penempatan	Jangka Waktu	31 Desember 2011	
		Suku Bunga Rata-rata (%)	Pihak Ketiga
Rupiah			
Bank Indonesia Intervensi	3-188 hari	5,89	1,347,412
<i>Call money</i>	7-32 hari	4,64	470,000
Deposito berjangka	34 hari	5,75	50,000
Jumlah			<u>1,867,412</u>
Mata uang asing (Catatan 32)			
<i>Call money</i>	1 hari	0,12	40,849
<i>Deposito on call</i>	1-7 hari	0,05	759
Jumlah			<u>41,608</u>
Jumlah - Bersih			<u>1,909,020</u>

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam bentuk Bank Indonesia Intervensi dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penempatan berupa *call money*, deposito berjangka dan Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Bank Indonesia Intervensi	72,293	1,347,412
<i>Call money</i>		
PT Bank Victoria International Tbk	-	110,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	90,000
PT Bank DBS Indonesia	-	70,000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	55,000
PT Bank Bukopin	-	45,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	45,000
PT BPD Riau Kepri	-	40,000
PT Bank Index Selindo	-	15,000
Jumlah	-	470,000
Deposito berjangka		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	50,000
Jumlah	72,293	1,867,412

Penempatan berupa *call money* dan deposito *on call* dalam mata uang asing merupakan penempatan pada:

Nama Bank	30 Juni 2012 US\$	31 Desember 2011 US\$
<i>Call Money</i>		
Wells Fargo Bank, N.A. Amerika Serikat	-	4,150,000
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	-	355,052
Jumlah	-	4,505,052
Deposito <i>on call</i>		
UBS AG, Singapura	79,134	83,727
Jumlah	79,134	4,588,779

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang dijamin.

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia adalah penempatan pada pihak ketiga.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Jenis penempatan	30 Juni 2012					Jumlah
	Kurang dari atau s.d. 1 bulan	Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
Rupiah						
Bank Indonesia Intervens	72,293	-	-	-	-	72,293
Mata uang asing (Catatan 32)						
<i>Deposit on call</i>	743	-	-	-	-	743
Jumlah	73,036	-	-	-	-	73,036
Jenis penempatan	31 Desember 2011					Jumlah
	Kurang dari atau s.d. 1 bulan	Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
Rupiah						
Bank Indonesia Intervens	481,382	669,571	196,459	-	-	1,347,412
<i>Call money</i>	440,000	30,000	-	-	-	470,000
Deposito berjangka	-	50,000	-	-	-	50,000
Jumlah	921,382	749,571	196,459	-	-	1,867,412
Mata uang asing (Catatan 32)						
<i>Call money</i>	40,849	-	-	-	-	40,849
<i>Deposit on call</i>	759	-	-	-	-	759
Jumlah	41,608	-	-	-	-	41,608
Jumlah	962,990	749,571	196,459	-	-	1,909,020

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Efek-Efek

a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Obligasi korporasi		
Indomobil Seri OB 2012	80,400	-
PT JAPFA II, 2012	10,370	-
MTN Ijarah I PPGD Tahap III Th 2011	10,100	-
San Finance II C	10,002	-
Sukuk Ijarah II Indosat Tahun 2007	7,357	2,110
Pegadaian Seri 2C	5,065	-
Pegadaian Seri 2D	5,053	-
Sukuk Ijarah II Indosat Tahun 2008	3,597	-
Sukuk Ijarah PLN V 2010 Seri B	-	6,996
Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	-	2,445
Nilai wajar	<u>131,944</u>	<u>11,551</u>
Obligasi Pemerintah		
FR0062	37,648	-
FR0059	10,350	-
IFR006	9,209	61,625
IFR010	-	12,125
Nilai wajar	<u>57,207</u>	<u>73,750</u>
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>189,151</u>	<u>85,301</u>
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Sertifikat Bank Indonesia	100,000	100,000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(173)	(3,028)
Nilai bersih	<u>99,827</u>	<u>96,972</u>
Obligasi Pemerintah		
FR0028	78,974	78,897
FR0026	71,314	71,567
FR0038	51,939	52,050
FR0027	39,395	39,308
FR0020	31,675	32,206
FR0031	29,671	29,659
FR0043	28,243	28,195
FR0042	27,611	27,581
FR0034	21,567	21,618
FR0036	20,672	20,703
FR0033	20,351	20,590
FR0023	20,124	20,257
FR0045	17,287	17,277
FR0018	10,013	10,175
FR0040	9,755	9,751
ORI-04	-	75,004
FR0017	-	20,027
Jumlah	<u>478,591</u>	<u>574,865</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Sukuk Ijarah Indosat IV 2009 Seri A	2,000	2,000
PT Excelcomindo Pratama Tbk	-	25,520
PT Indomobil Finance Indonesia	-	20,000
Jumlah	<u>2,000</u>	<u>47,520</u>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>580,418</u>	<u>719,357</u>
Jumlah Rupiah	<u>769,569</u>	<u>804,658</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>		
Reksadana		
PT Henan Putihrai Asset Management	<u>46,363</u>	<u>45,321</u>
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Republik Indonesia - <i>ROI Loan</i>	<u>10,754</u>	<u>20,402</u>
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Republik Indonesia - <i>ROI Loan</i>	<u>175,333</u>	<u>169,111</u>
<i>Credit Linked Notes</i>		
Merrill Lynch Notes	46,963	45,338
UBS Jersey Notes	-	-
Jumlah	<u>46,963</u>	<u>45,338</u>
Tagihan atas wesel ekspor	<u>618</u>	<u>-</u>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>222,914</u>	<u>214,449</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Tagihan atas wesel ekspor	<u>275,760</u>	<u>824,956</u>
Jumlah mata uang asing	<u>555,791</u>	<u>1,105,128</u>
Jumlah	<u>1,325,360</u>	<u>1,909,786</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(231)</u>	<u>(135)</u>
Jumlah - Bersih	<u>1,325,129</u>	<u>1,909,651</u>

Seluruh efek-efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan efek-efek dari pihak ketiga.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012			Jumlah
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
<u>Berdasarkan jangka waktu</u>				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	99,827	-	-	99,827
Obligasi Pemerintah	-	30,137	448,454	478,591
Obligasi korporasi	-	2,000	-	2,000
Jumlah - Rupiah	99,827	32,137	448,454	580,418
Mata uang asing				
Republik Indonesia - <i>ROI Loan</i>	-	-	175,333	175,333
<i>Credit Linked Notes</i>	-	-	46,963	46,963
Tagihan atas wesel ekspor	618	-	-	618
Jumlah - Mata uang asing	618	-	222,296	222,914
Jumlah	100,445	32,137	670,750	803,332
<u>Berdasarkan jatuh tempo</u>				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	99,827	-	-	99,827
Obligasi Pemerintah	50,488	142,384	285,719	478,591
Obligasi korporasi	-	2,000	-	2,000
Jumlah - Rupiah	150,315	144,384	285,719	580,418
Mata uang asing				
Republik Indonesia - <i>ROI Loan</i>	-	122,811	52,522	175,333
<i>Credit Linked Notes</i>	46,963	-	-	46,963
Tagihan atas wesel ekspor	618	-	-	618
Jumlah - Mata uang asing	47,581	122,811	52,522	222,914
Jumlah	197,896	267,195	338,241	803,332

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2011			Jumlah
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
<u>Berdasarkan jangka waktu</u>				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	96,972	-	-	96,972
Obligasi Pemerintah	-	125,463	449,402	574,865
Obligasi korporasi	-	47,520	-	47,520
Jumlah - Rupiah	96,972	172,983	449,402	719,357
Mata uang asing				
Republik Indonesia - <i>ROI Loan</i>	-	-	169,111	169,111
<i>Credit Linked Notes</i>	-	-	45,338	45,338
Jumlah - Mata uang asing	-	-	214,449	214,449
Jumlah	96,972	172,983	663,851	933,806
<u>Berdasarkan jatuh tempo</u>				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	96,972	-	-	96,972
Obligasi Pemerintah	125,463	163,671	285,731	574,865
Obligasi korporasi	45,520	2,000	-	47,520
Jumlah - Rupiah	267,955	165,671	285,731	719,357
Mata uang asing				
Republik Indonesia - <i>ROI Loan</i>	-	109,094	60,017	169,111
<i>Credit Linked Notes</i>	45,338	-	-	45,338
Jumlah - Mata uang asing	45,338	109,094	60,017	214,449
Jumlah	313,293	274,765	345,748	933,806

c. Suku bunga per tahun efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	%	%
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	5,90	5,90
Obligasi Pemerintah	9,50 - 14,27	9,50 - 14,27
Obligasi korporasi	7,50 - 9,90	10,35 - 17,00
Mata uang asing		
Republik Indonesia - <i>ROI Loan</i>	5,87 - 10,37	5,87 - 10,37
<i>Credit Linked Notes</i>	6,75	6,75
Tagihan atas wesel ekspor	1,34 - 3,53	1,34 - 3,53

d. Nilai wajar dari obligasi (termasuk obligasi Pemerintah) yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 793.195 dan Rp 978.731.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau Moody's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Excelcomindo Pratama Tbk	-	idAA+
PT Indomobil Finance Indonesia	idA	idA
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah	idAA+(sy)	idAA+(sy)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	idAA+(sy)
Merrill Lynch Notes	A2	Baa1
SAN Finance	idAA-	-
PT Japfa	idA	-
Pegadaian	idAA+	-
MTN Ijarah I PPGD	idAA+	-

- e. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 kolektibilitas efek-efek adalah Lancar.
- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>			<u>31 Desember 2011</u>		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	135	-	135	-	-	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	96	-	96	135	-	135
Saldo akhir tahun	<u>231</u>	<u>-</u>	<u>231</u>	<u>135</u>	<u>-</u>	<u>135</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

- g. Tidak terdapat penghapusan efek-efek selama tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Kredit yang Diberikan

a. Jenis Kredit

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
Pinjaman tetap	189,150	196,452
Pinjaman konsumsi	1,097	6,225
Pinjaman cicilan	2,676	1,758
Pinjaman karyawan	1,194	637
Pinjaman rekening koran	779	-
Piutang syariah - murabahah	8	11
Jumlah	<u>194,904</u>	<u>205,083</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,389)</u>	<u>(18,627)</u>
Jumlah - bersih	<u>181,515</u>	<u>186,456</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Pinjaman tetap	<u>1,987,281</u>	<u>1,555,076</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>2,168,796</u>	<u>1,741,532</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman konsumsi	3,198,103	2,903,566
Pinjaman cicilan	1,886,669	1,874,779
Pinjaman tetap	2,037,866	1,631,249
Pinjaman anjak piutang	723,637	670,991
Piutang syariah - murabahah	879,211	640,133
Pembiayaan mudharabah	20,303	1,600
Pinjaman rekening koran	184,218	154,248
Pinjaman investasi	105,570	106,015
Pinjaman karyawan	13,754	6,615
Piutang syariah - Qardh	5	17
Jumlah	<u>9,049,336</u>	<u>7,989,213</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(60,390)</u>	<u>(82,156)</u>
Jumlah - bersih	<u>8,988,946</u>	<u>7,907,057</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Pinjaman cicilan	353,174	307,133
Pinjaman tetap	163,797	183,669
Piutang syariah - murabahah	3,553	-
Jumlah	<u>520,524</u>	<u>490,802</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,231)</u>	<u>(3,949)</u>
Jumlah - bersih	<u>517,293</u>	<u>486,853</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>9,506,239</u>	<u>8,393,910</u>
Jumlah - bersih	<u>11,675,035</u>	<u>10,135,442</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Sektor Ekonomi

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Rupiah		
Rumah tangga	2,488,867	2,033,299
Perdagangan besar dan eceran	1,928,726	1,439,899
Perantara keuangan	1,012,501	850,369
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	406,939	548,401
Pertambangan dan penggalian	332,446	372,482
Konstruksi	395,752	341,928
Industri pengolahan	342,708	273,161
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	285,931	257,970
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	119,718	199,545
Listrik, gas dan air	46,177	137,995
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	147,581	137,278
Pertanian, perburuan dan kehutanan	38,665	52,743
Jasa pendidikan	38,213	11,973
Perikanan	3,022	2,776
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,084	78
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	19	41
Lain-lain	1,655,891	1,534,358
Jumlah	<u>9,244,240</u>	<u>8,194,296</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Industri pengolahan	1,990,574	1,557,312
Perantara keuangan	140,343	144,208
Pertambangan dan penggalian	141,867	105,416
Konstruksi	105,582	100,649
Perdagangan besar dan eceran	88,600	99,978
Jasa pendidikan	33,696	30,317
Pertanian, perburuan dan kehutanan	7,143	7,998
Jumlah	<u>2,507,805</u>	<u>2,045,878</u>
Jumlah	11,752,045	10,240,174
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(77,010)</u>	<u>(104,732)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>11,675,035</u></u>	<u><u>10,135,442</u></u>

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,449,427	2,233,913
Lebih dari 1 - 2 tahun	3,053,459	1,537,489
Lebih dari 2 - 5 tahun	3,857,532	3,746,066
Lebih dari 5 tahun	883,822	676,828
Jumlah	<u>9,244,240</u>	<u>8,194,296</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	123,203	1,728,949
Lebih dari 1 - 2 tahun	2,152,926	69,774
Lebih dari 2 - 5 tahun	129,647	149,081
Lebih dari 5 tahun	102,029	98,074
Jumlah	<u>2,507,805</u>	<u>2,045,878</u>
Jumlah	<u>11,752,045</u>	<u>10,240,174</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(77,010)</u>	<u>(104,732)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>11,675,035</u></u>	<u><u>10,135,442</u></u>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,869,010	3,453,649
Lebih dari 1 - 2 tahun	1,903,089	1,596,598
Lebih dari 2 - 5 tahun	3,036,681	2,613,243
Lebih dari 5 tahun	435,460	530,806
Jumlah	<u>9,244,240</u>	<u>8,194,296</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,848,092	1,763,282
Lebih dari 1 - 2 tahun	484,953	59,343
Lebih dari 2 - 5 tahun	72,731	125,179
Lebih dari 5 tahun	102,029	98,074
Jumlah	<u>2,507,805</u>	<u>2,045,878</u>
Jumlah	<u>11,752,045</u>	<u>10,240,174</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(77,010)</u>	<u>(104,732)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>11,675,035</u></u>	<u><u>10,135,442</u></u>

Termasuk dalam kredit yang jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 1 tahun adalah kredit yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar masing-masing Rp 6.720 dan Rp 25.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Suku bunga rata-rata per tahun kredit diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	%	%
Rupiah	4,75 - 30,85	6,00 - 33,06
Dolar Amerika Serikat	2,45 - 11,00	2,45 - 11,00

- e. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.176.431 dan Rp 1.751.528 dijamin oleh deposito berjangka.
- f. Jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 2.265.350 dan Rp 1.811.915 (Catatan 15).
- g. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 3.982.318 dan Rp 3.428.783. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, sebesar Rp 2.352.833 dan Rp 1.875.735 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 30).
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- i. Selama periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi.
- j. Saldo kredit pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Jenis	30 Juni 2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 30)	194,904	-	-	-	-	194,904
Pihak ketiga	8,252,802	688,595	22,108	12,188	73,643	9,049,336
Jumlah	<u>8,447,706</u>	<u>688,595</u>	<u>22,108</u>	<u>12,188</u>	<u>73,643</u>	<u>9,244,240</u>
Mata uang asing (Catatan 32)						
Pihak berelasi (Catatan 30)	1,987,281	-	-	-	-	1,987,281
Pihak ketiga	502,429	18,095	-	-	-	520,524
Jumlah	<u>2,489,710</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,507,805</u>
Jumlah	10,937,416	688,595	22,108	12,188	73,643	11,752,045
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,805)	(4,534)	(3,565)	(4,687)	(51,419)	(77,010)
Jumlah - bersih	<u>10,924,611</u>	<u>684,061</u>	<u>18,543</u>	<u>7,501</u>	<u>22,224</u>	<u>11,675,035</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	31 Desember 2011					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 30)	205,083	-	-	-	-	205,083
Pihak ketiga	7,299,304	598,963	7,801	10,337	72,808	7,989,213
Jumlah	7,504,387	598,963	7,801	10,337	72,808	8,194,296
Mata uang asing (Catatan 32)						
Pihak berelasi (Catatan 30)	1,555,076	-	-	-	-	1,555,076
Pihak ketiga	490,802	-	-	-	-	490,802
Jumlah	2,045,878	-	-	-	-	2,045,878
Jumlah	9,550,265	598,963	7,801	10,337	72,808	10,240,174
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78,009)	(17,028)	(575)	(4,466)	(4,654)	(104,732)
Jumlah - bersih	9,472,256	581,935	7,226	5,871	68,154	10,135,442

- k. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Rupiah		
Industri pengolahan	758	758
Konstruksi	8,117	19,618
Pertambangan dan penggalian	10,864	-
Perdagangan besar dan eceran	8,838	4,865
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	12,460	12,498
Real Estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	30,078	34,546
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	47
Rumah tangga	17,119	6,469
Kegiatan yang belum jelas batasannya	19,705	12,145
Jumlah	107,939	90,946
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,671)	(9,695)
Jumlah - bersih	48,268	81,251

- l. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- m. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 107.939 dan Rp 90.946.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012			31 Desember 2011		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal						
Individual	357	-	357	6,594	-	6,594
Kolektif	105,732	(1,357)	104,375	68,614	2,430	71,044
Penerimaan kembali kredit hapus buku						
Individual	5,168	-	5,168	6,851	-	6,851
Kolektif	-	-	-	9	-	9
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan						
Individual	(5,365)	-	(5,365)	(13,445)	-	(13,445)
Kolektif	(30,520)	36	(30,484)	38,092	90	38,182
Penghapusan	(118)		(118)	(626)	-	(626)
Selisih kurs penjabaran						
Kolektif	-	3,077	3,077	-	(3,877)	(3,877)
Saldo akhir	<u>75,254</u>	<u>1,756</u>	<u>77,010</u>	<u>106,089</u>	<u>(1,357)</u>	<u>104,732</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

o. Mutasi kredit yang dihapus buku selama periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012			31 Desember 2011		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	19,364	49,561	68,925	25,598	49,246	74,844
Mutasi selama tahun berjalan						
Penghapusan	118		118	626	-	626
Penerimaan kembali	(5,168)	-	(5,168)	(6,860)	-	(6,860)
Hapus tagih	(377)	-	(377)	-	-	-
Selisih kurs penjabaran	-	1,777	1,777	-	315	315
Saldo akhir	<u>13,937</u>	<u>51,338</u>	<u>65,275</u>	<u>19,364</u>	<u>49,561</u>	<u>68,925</u>

p. Jaminan pemberian kredit umumnya berupa tanah, bangunan, mesin, persediaan dan deposito berjangka.

q. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar 0,70% dan 1,39%.

r. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 Rasio Non-Performing Loan (NPL) Perusahaan (secara bruto) adalah sebesar 0,92% dan 0,88%, sedangkan secara neto adalah sebesar 0,42% dan 0,79%.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Bunga atas:		
Kredit	38,072	33,650
Efek-efek	19,793	21,960
Penempatan pada bank lain	<u>500</u>	<u>623</u>
Jumlah	<u><u>58,365</u></u>	<u><u>56,233</u></u>

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing sebesar ekuivalen Rp 6.616 pada tanggal 30 Juni 2012 dan ekuivalen Rp 6.227 pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 32).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 989 dan Rp 1.026 (Catatan 30).

10. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Renovasi cabang baru	68,383	42,679
Sewa	14,898	12,156
Pemeliharaan perangkat lunak	8,839	5,384
Promosi dan pengembangan usaha	3,957	4,812
Asuransi	790	3,537
Lain-lain	<u>14,353</u>	<u>2,536</u>
Jumlah	<u><u>111,220</u></u>	<u><u>71,104</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, biaya dibayar dimuka yang dibayarkan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 8.019 dan Rp 7.482 (Catatan 30).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Aset Tetap

	1 Januari 2012	Perubahan selama tahun berjalan		30 Juni 2012
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Tanah	54,087	15,642	-	69,729
Bangunan	88,096	30,709	-	118,805
Inventaris kantor	288,210	82,400		370,610
Kendaraan bermotor	18,645	2,156	(13)	20,788
Jumlah	449,038	130,907	(13)	579,932
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	11,686	2,762	-	14,448
Inventaris kantor	71,294	16,559	-	87,853
Kendaraan bermotor	11,708	1,286	(9)	12,985
Jumlah	94,688	20,607	(9)	115,286
Nilai Tercatat	354,350			464,646

	1 Januari 2011	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2011
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Tanah	38,506	15,581	-	54,087
Bangunan	56,365	31,731	-	88,096
Inventaris kantor	187,482	101,448	(720)	288,210
Kendaraan bermotor	11,986	6,659	-	18,645
Jumlah	294,339	155,419	(720)	449,038
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	8,377	3,309	-	11,686
Inventaris kantor	47,777	23,663	(146)	71,294
Kendaraan bermotor	10,208	1,500	-	11,708
Jumlah	66,362	28,472	(146)	94,688
Nilai Tercatat	227,977			354,350

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 20.607 dan Rp 12.706.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2012 dan 2037. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan menjual aset tetapnya dengan nilai buku masing-masing sebesar nihil dan Rp 20 pada harga jual masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp 10. Keuntungan bersih penjualan aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2012 dibukukan pada akun Pendapatan Lainnya (Catatan 27).

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya pada pihak berelasi, yaitu PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 884.304 dan Rp 429.388 (Catatan 30). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada aset tetap Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

12. Aset Ijarah

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2012	Perubahan selama tahun berjalan		30 Juni 2012
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan:				
Kendaraan bermotor	104,139	917	(51,989)	53,067
Alat-alat berat	38,300	-	(13,600)	24,700
Mesin	4,360	2,996	-	7,356
Piranti lunak	861	7	(868)	-
Aset Multijasa	3,415	5,932	(566)	8,781
Elektronik	-	6	-	6
Sertifikat Hak Milik	-	16,830	-	16,830
Sepeda	-	3	-	3
Jumlah	151,075	26,691	(67,023)	110,743
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan bermotor	60,148	30,421	(51,989)	38,580
Alat-alat berat	6,831	13,592	(13,600)	6,823
Mesin	767	533	-	1,300
Piranti lunak	258	613	(868)	3
Aset Multijasa	359	827	(566)	620
Elektronik	-	1	-	1
Sertifikat Hak Milik	-	206	-	206
Jumlah	68,363	46,193	(67,023)	47,533
Nilai Tercatat	82,712			63,210

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2011	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2011
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan:				
Kendaraan bermotor	246,336	142	(142,339)	104,139
Alat-alat berat	23,600	14,700	-	38,300
Mesin	1,785	2,982	(407)	4,360
Piranti lunak	3,649	772	(3,560)	861
Aset Multijasa	-	3,835	(420)	3,415
Jumlah	275,370	22,431	(146,726)	151,075
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan bermotor	55,379	147,108	(142,339)	60,148
Alat-alat berat	686	6,145	-	6,831
Mesin	138	1,036	(407)	767
Piranti lunak	9	3,809	(3,560)	258
Aset Multijasa	-	779	(420)	359
Jumlah	56,212	158,877	(146,726)	68,363
Nilai Tercatat	219,158			82,712

13. Aset Lain-lain - Bersih

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Uang muka pembelian aset	32,180	73,840
Uang muka renovasi gedung kantor	48,538	64,154
Setoran jaminan	12,971	12,930
Barang cetakan dan materai	34,732	11,750
Agunan yang diambil-alih	11,218	11,094
Tagihan sehubungan dengan ATM bersama	4,850	5,737
Tagihan derivatif	195	5,622
Uang muka dinas karyawan	3,608	2,031
Tagihan sehubungan dengan penyelesaian Bank Indover	1,114	1,105
Tagihan komisi asuransi	3,226	700
Aset tetap yang tidak digunakan	130	130
Kiriman uang	1,822	-
Lain-lain	14,477	822
Jumlah	169,061	189,915
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan sehubungan dengan penyelesaian Bank Indover	(689)	(1,105)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non - produktif	(545)	(572)
Jumlah - bersih	167,827	188,238

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, agunan yang diambil-alih disajikan sebesar Rp 10.803 dan Rp 10.652 setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 415 dan Rp 442. Berikut adalah rincian agunan yang diambil-alih berdasarkan kolektibilitasnya:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Lancar	9,360	9,211
Dalam perhatian khusus	1,395	
Kurang lancar	25	1,467
Diragukan	-	-
Macet	<u>438</u>	<u>416</u>
Jumlah	<u><u>11,218</u></u>	<u><u>11,094</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap yang tidak digunakan disajikan sebesar nihil setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 130.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset non – produktif adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	572	587
Penambahan (pemulihan)	<u>(27)</u>	<u>(15)</u>
Saldo akhir	<u><u>545</u></u>	<u><u>572</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tagihan sehubungan dengan Bank Indover adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 1.114 dan Rp 1.105.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 aset lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar ekuivalen Rp 530 dan Rp 92 (Catatan 32).

Aset lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 10.979 dan Rp 3.181 (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya aset tersebut.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Liabilitas Segera

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kiriman uang	54,130	41,932
Liabilitas sehubungan dengan ATM bersama	20,347	21,513
Cadangan bonus dan THR	8,737	32
Liabilitas administrasi kredit	5,443	5,545
Biaya yang masih harus dibayar	5,337	1,076
Liabilitas pada perusahaan asuransi	1,499	590
Liabilitas setoran Jamsostek	684	-
Lain-lain	1,969	2,398
	<u>98,146</u>	<u>73,086</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, liabilitas segera lainnya dalam mata uang asing sebesar ekuivalen Rp 725 dan Rp 25.288 (Catatan 32).

Liabilitas segera lainnya kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 4.120 dan Rp 1.340 (Catatan 30).

15. Simpanan

Simpanan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Giro	2,541,326	2,547,150
Tabungan	3,050,826	2,367,613
Deposito berjangka	8,534,509	9,938,301
Jumlah	<u>14,126,661</u>	<u>14,853,064</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Giro terdiri atas:	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Konvensional		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah	626,004	414,491
Mata uang asing (Catatan 32)	<u>351,463</u>	<u>188,259</u>
Jumlah	<u>977,467</u>	<u>602,750</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	987,387	1,388,575
Mata uang asing (Catatan 32)	<u>565,180</u>	<u>536,195</u>
Jumlah	<u>1,552,567</u>	<u>1,924,770</u>
Jumlah	<u>2,530,034</u>	<u>2,527,520</u>
Syariah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
Giro Mudharabah	1,543	678
Giro Wadiah	<u>34</u>	<u>49</u>
Jumlah	<u>1,577</u>	<u>727</u>
Pihak ketiga		
Giro Mudharabah		
Rupiah	7,040	11,837
Mata uang asing (Catatan 32)	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>7,040</u>	<u>11,837</u>
Giro Wadiah		
Rupiah	2,615	6,459
Mata uang asing (Catatan 32)	<u>60</u>	<u>607</u>
Jumlah	<u>2,675</u>	<u>7,066</u>
Jumlah	<u>9,715</u>	<u>18,903</u>
Jumlah	<u>11,292</u>	<u>19,630</u>
Jumlah	<u>2,541,326</u>	<u>2,547,150</u>
	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	%	%
Suku bunga giro per tahun		
Rupiah	1,00 - 6,00	1,00 - 6,00
Mata uang asing	0,15 - 2,50	0,06 - 2,00

Saldo giro yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letter of credit* pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 27.465 dan Rp 15.301 (Catatan 8 dan 31).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Tabungan terdiri atas:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Konvensional		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Tabungan Sinarmas	7,163	2,212
Tabungan Sinarmas Gold	4,172	5,978
Tabunganku	141	144
	<u>11,476</u>	<u>8,334</u>
Pihak ketiga		
Tabungan Sinarmas	1,158,226	834,840
Tabungan Sinarmas Gold	1,710,358	1,413,133
Tabunganku	155,336	102,824
	<u>3,023,920</u>	<u>2,350,797</u>
Jumlah	<u>3,035,396</u>	<u>2,359,131</u>
Syariah		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Tabungan Wadiah	2	5
Tabungan Mudharabah	432	208
	<u>434</u>	<u>213</u>
Pihak ketiga		
Tabungan Wadiah	2,578	1,836
Tabungan Mudharabah	12,418	6,433
	<u>14,996</u>	<u>8,269</u>
Jumlah	<u>15,430</u>	<u>8,482</u>
Jumlah	<u>3,050,826</u>	<u>2,367,613</u>
	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	%	%
Suku bunga tabungan per tahun		
Rupiah	0,25 - 6,00	0,25 - 6,00

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Konvensional		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah	1,851,538	2,772,143
Mata uang asing (Catatan 32)	2,923,029	1,892,034
Jumlah	<u>4,774,567</u>	<u>4,664,177</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2,872,482	4,222,457
Mata uang asing (Catatan 32)	238,606	286,392
Jumlah	<u>3,111,088</u>	<u>4,508,849</u>
Jumlah	<u>7,885,655</u>	<u>9,173,026</u>
Syariah		
Deposito Mudharabah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah	612,150	729,450
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>36,704</u>	<u>35,825</u>
Jumlah	<u>648,854</u>	<u>765,275</u>
Jumlah	<u>8,534,509</u>	<u>9,938,301</u>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	30 Juni 2012			31 Desember 2011		
	Pihak berelasi (Catatan 30)	Pihak ketiga	Jumlah	Pihak berelasi (Catatan 30)	Pihak ketiga	Jumlah
Rupiah						
Kurang dari 1 bulan	233,775	216,390	450,165	10,800	-	10,800
1 bulan	1,997,798	1,541,385	3,539,183	3,228,729	1,941,437	5,170,166
3 bulan	63,911	586,560	650,471	22,390	1,460,498	1,482,888
6 bulan	37,963	145,044	183,007	11,933	214,411	226,344
12 bulan	130,241	419,807	550,048	227,741	641,936	869,677
Jumlah	<u>2,463,688</u>	<u>2,909,186</u>	<u>5,372,874</u>	<u>3,501,593</u>	<u>4,258,282</u>	<u>7,759,875</u>
Mata uang asing (Catatan 32)						
Kurang dari 1 bulan	475,167	1,660	476,827	-	-	-
1 bulan	326,319	129,955	456,274	320,641	188,220	508,861
3 bulan	119,881	67,750	187,631	16,000	65,887	81,887
6 bulan	331	9,011	9,342	317	11,646	11,963
12 bulan	2,001,331	30,230	2,031,561	1,555,076	20,639	1,575,715
Jumlah	<u>2,923,029</u>	<u>238,606</u>	<u>3,161,635</u>	<u>1,892,034</u>	<u>286,392</u>	<u>2,178,426</u>
Jumlah	<u>5,386,717</u>	<u>3,147,792</u>	<u>8,534,509</u>	<u>5,393,627</u>	<u>4,544,674</u>	<u>9,938,301</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	30 Juni 2012			31 Desember 2011		
	Pihak berelasi (Catatan 30)	Pihak ketiga	Jumlah	Pihak berelasi (Catatan 30)	Pihak ketiga	Jumlah
Rupiah						
1 bulan atau kurang	2,284,652	1,981,557	4,266,209	3,214,972	2,534,259	5,749,231
1 - 3 bulan	117,807	479,466	597,273	48,379	1,330,074	1,378,453
3 - 6 bulan	61,229	156,844	218,073	11,001	239,686	250,687
6 - 12 bulan	-	291,319	291,319	227,241	154,263	381,504
Jumlah	<u>2,463,688</u>	<u>2,909,186</u>	<u>5,372,874</u>	<u>3,501,593</u>	<u>4,258,282</u>	<u>7,759,875</u>
Mata uang asing (Catatan 32)						
1 bulan atau kurang	801,485	142,064	943,549	300,692	198,297	498,989
1 - 3 bulan	763,599	59,645	823,244	36,266	61,709	97,975
3 - 6 bulan	422,663	18,517	441,180	525,915	6,193	532,108
6 - 12 bulan	935,282	18,380	953,662	1,029,161	20,193	1,049,354
Jumlah	<u>2,923,029</u>	<u>238,606</u>	<u>3,161,635</u>	<u>1,892,034</u>	<u>286,392</u>	<u>2,178,426</u>
Jumlah	<u>5,386,717</u>	<u>3,147,792</u>	<u>8,534,509</u>	<u>5,393,627</u>	<u>4,544,674</u>	<u>9,938,301</u>

30 Juni 2012	31 Desember 2011
%	%

Suku bunga deposito berjangka per tahun

Rupiah	2,75 - 10,00	3,50 - 10,00
Mata uang asing	0,15 - 3,50	0,15 - 3,50

Saldo deposito berjangka yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letter of credit* pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.548.302 dan Rp 1.971.755 (Catatan 8 dan 31).

16. Simpanan dari Bank Lain

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Giro	245,086	275,134
Deposito berjangka	60,725	48,541
Call money	180,000	-
Jumlah	<u>485,811</u>	<u>323,675</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Giro terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Konvensional		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Mata uang asing (Catatan 32)	152,023	172,027
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>92,311</u>	<u>101,687</u>
Jumlah	<u>244,334</u>	<u>273,714</u>
Syariah		
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>752</u>	<u>1,420</u>
Jumlah	<u>245,086</u>	<u>275,134</u>
	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	%	%
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,00 - 6,50	1,00 - 6,50
Dolar Amerika	0.45	0.15
Euro	0.25	0.25

b. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Termasuk dalam deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 160.

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
1 bulan	58,150	45,956
6 bulan	-	350
12 bulan	<u>2,575</u>	<u>2,235</u>
Jumlah	<u>60,725</u>	<u>48,541</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Sisa Umur sampai dengan saat Jatuh Tempo:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
1 bulan atau kurang	58,150	45,956
1 - 3 bulan	75	250
3 - 6 bulan	2,000	100
6 - 12 bulan	<u>500</u>	<u>2,235</u>
Jumlah	<u><u>60,725</u></u>	<u><u>48,541</u></u>

Suku bunga per tahun

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	%	%
1 bulan	5,00 - 5,50	6,50 - 7,25
6 bulan	-	7,25
12 bulan	7,25	7,25

- c. *Call money* pada tanggal 30 Juni 2012 ditempatkan pada pihak ketiga dalam Rupiah dengan suku bunga 4,00% – 4,15% per tahun.

17. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pajak kini	-	5,866
Pajak penghasilan		
Pasal 4	10,619	12,810
Pasal 21	6,091	894
Pasal 23 dan 26	142	1,638
Pasal 25	-	1,252
Jumlah pajak penghasilan	<u>16,852</u>	<u>16,594</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>26</u>	<u>127</u>
Jumlah	<u><u>16,878</u></u>	<u><u>22,587</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Kualitas transaksi komitmen dan kontinjensi (*irrevocable Letters of credit*, bank garansi, fasilitas kredit yang belum digunakan) (Catatan 31) sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012			31 Desember 2011		
	Mata Uang			Mata Uang		
	Rupiah	Asing	Jumlah	Rupiah	Asing	Jumlah
Lancar	650,325	119,076	769,401	542,952	117,618	660,570
Dalam perhatian khusus	28	-	28	9	-	9
Jumlah - bersih	650,353	119,076	769,429	542,961	117,618	660,579

Perubahan estimasi kerugian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011		
	Mata Uang		
	Rupiah Rp '000.000	Asing Rp '000.000	Jumlah Rp '000.000
Saldo awal tahun	2,713	824	3,537
Pemulihan tahun berjalan	(2,713)	(824)	(3,537)
Selisih kurs penjabaran	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 estimasi kerugian tersebut telah disesuaikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan (Catatan 2b).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Bunga yang Masih Harus Dibayar

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
Deposito	4,178	6,445
Giro	332	283
Tabungan	9	11
Jumlah	<u>4,519</u>	<u>6,739</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Deposito	1,862	4,661
Giro	47	28
Jumlah	<u>1,909</u>	<u>4,689</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>6,428</u>	<u>11,428</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Deposito	10,386	22,597
Tabungan	2,755	2,866
Giro	408	592
Jumlah	<u>13,549</u>	<u>26,055</u>
Mata uang asing (Catatan 32)		
Deposito	268	267
Giro	50	85
Jumlah	<u>318</u>	<u>352</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>13,867</u>	<u>26,407</u>
Jumlah	<u><u>20,295</u></u>	<u><u>37,835</u></u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Liabilitas Lain-Lain

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Pendapatan diterima dimuka	9,568	10,775
Setoran jaminan	1,626	1,319
Premi Penjaminan Pemerintah (Catatan 38g)	-	3,525
Lain-lain	34,303	3,622
Jumlah	<u>45,497</u>	<u>19,241</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan dari provisi lainnya yang diamortisasi selama jangka waktu transaksi.

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing adalah sebesar ekuivalen Rp 11.288 dan Rp 490 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 32).

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	5,127,408,650	56.47	512,741
PT Shinta Utama	319,758,350	3.52	31,976
Freenyang Liwang, Direktur Utama Masyarakat	2,750,000	0.03	275
	<u>3,630,733,100</u>	<u>39.98</u>	<u>363,073</u>
Jumlah	<u>9,080,650,100</u>	<u>100.00</u>	<u>908,065</u>

Pemegang Saham	31 Desember 2011		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp '000.000
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	5,127,408,650	56.48	512,741
PT Shinta Utama	319,758,350	3.52	31,976
Freenyang Liwang, Direktur Utama Masyarakat	2,750,000	0.03	275
	<u>3,628,952,400</u>	<u>39.97</u>	<u>362,895</u>
Jumlah	<u>9,078,869,400</u>	<u>100.00</u>	<u>907,887</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 6 April 2010, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 31 tanggal 6 April 2010 dari Sutjipto, S.H., M.kn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari (dalam Rupiah penuh) Rp 500.000 per saham menjadi (dalam Rupiah penuh) Rp 100 per saham, serta menyetujui kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 43.050 untuk dibagikan kepada pemegang saham secara proporsional. Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham dan kapitalisasi saldo laba ini, modal dasar yang semula terdiri dari 4.000.000 lembar saham berubah menjadi 20.000.000.000 lembar saham, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan bertambah dari Rp 525.000 menjadi Rp 568.050 yang terbagi atas 5.680.500.000 lembar saham, dimana masing-masing lembar saham bernilai (dalam Rupiah penuh) Rp 100. Selain itu pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 1.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal (dalam Rupiah penuh) Rp 100 per saham dan penerbitan waran secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 1.920.000.000 lembar (Catatan 23) yang melekat pada setiap saham baru Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 4 Mei 2010.

Jumlah penerimaan dari penawaran umum perdana saham Rp 240.000 dengan biaya emisi saham Rp 4.678.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Indra Widjaja.

PT Shinta Utama dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan kesanggupan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam keikutsertaan Perusahaan dalam program penjaminan Pemerintah (Catatan 38g).

Perubahan modal saham dan tambahan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	7,280,500,000	728,050	75,322
Penambahan modal disetor melalui konversi waran (Catatan 22)	<u>1,798,369,400</u>	<u>179,837</u>	<u>89,918</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	<u>9,078,869,400</u>	<u>907,887</u>	<u>165,240</u>
Penambahan modal disetor melalui konversi waran (Catatan 22)	<u>1,780,700</u>	<u>178</u>	<u>90</u>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	<u>9,080,650,100</u>	<u>908,065</u>	<u>165,330</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Perhitungan rasio liabilitas penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008. Dalam ketentuan tersebut bank diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) yang terdiri dari ATMR Risiko Kredit dan Risiko Operasional, serta ATMR Risiko Pasar bila bank telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Perusahaan wajib memperhitungkan Risiko Pasar karena telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PBI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007, yaitu jumlah aset sebesar (dalam Rupiah penuh) Rp 10.000.000.000.000 (sepuluh triliun rupiah) atau lebih. Perhitungan dilakukan menggunakan metode standar sesuai dengan PBI dimaksud.

Perhitungan Risiko Operasional dalam menghitung rasio liabilitas penyediaan modal minimum dilakukan dengan menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Sejak 1 Januari 2011, beban modal Risiko Operasional diperhitungkan sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Rasio kecukupan modal pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar 13,98%. Rasio kecukupan modal pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	1,323,648	1,287,028
B. Modal Pelengkap	<u>106,420</u>	<u>95,598</u>
II. Jumlah modal	<u>1,430,068</u>	<u>1,382,626</u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	9,058,205	9,056,263
Risiko pasar	70,601	81,980
Risiko operasional	<u>1,097,724</u>	<u>749,015</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>10,226,530</u>	<u>9,887,258</u>
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	15.79%	15.27%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	15.67%	15.13%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	14.08%	14.10%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	13.98%	13.98%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8%	8%

22. Waran

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan waran Seri I secara cuma-cuma sejumlah 1.920.000.000 waran yang melekat pada saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Setiap pemegang lima (5) saham baru Perusahaan berhak memperoleh enam (6) waran dimana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan dengan harga Pelaksanaannya sebesar (dalam Rupiah penuh) Rp 150,- (seratus lima puluh rupiah) dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan 11 Desember 2015. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2010.

Selama periode 30 Juni 2012, sebanyak 1.780.700 waran telah dikonversi menjadi 1.780.700 saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 268. Jumlah Waran Seri I yang belum dikonversikan menjadi saham sebanyak 119.849.900 pada tanggal 30 Juni 2012.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Rupiah		
Kredit yang diberikan	583,756	481,282
Efek-efek	36,318	35,919
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	31,923	40,271
Giro pada bank lain	2,783	2,136
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	688	2,386
Jumlah	<u>655,468</u>	<u>561,994</u>
Mata uang asing		
Kredit yang diberikan	49,426	26,658
Efek-efek	15,207	13,408
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	340	711
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	139
Jumlah	<u>64,973</u>	<u>40,916</u>
Jumlah	<u><u>720,441</u></u>	<u><u>602,910</u></u>

Pendapatan bunga dan bagi hasil yang diterima dari pihak berelasi selama periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 39.531 dan Rp 28.805 atau masing-masing 5,49% dan 4,78% dari jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil (Catatan 30).

Termasuk dalam pendapatan bunga dan bagi hasil selama periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 adalah bagi hasil transaksi syariah masing-masing sebesar Rp 62.507 dan Rp 37.160.

24. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Rupiah		
Deposito berjangka	221,455	272,207
Tabungan	56,009	38,183
Giro	27,692	15,125
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 38g)	14,923	11,479
Simpanan dari bank lain	1,033	488
Efek dijual dengan janji beli kembali	-	4
Jumlah	<u>321,112</u>	<u>337,486</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	25,824	17,774
Giro	3,327	2,125
Simpanan dari bank lain	104	1
Jumlah	<u>29,255</u>	<u>19,900</u>
Jumlah	<u><u>350,367</u></u>	<u><u>357,386</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, bunga yang dibayar kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 136.182 dan Rp 141.923 atau masing-masing 32,16% dan 39,71% dari jumlah beban bunga dan bagi hasil (Catatan 30).

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, termasuk dalam beban bunga dan bagi hasil adalah bagi hasil transaksi syariah masing-masing sebesar Rp 25.290 dan Rp 18.017.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Umum	55,179	32,229
Komunikasi	30,223	15,212
Cetakan dan alat tulis	18,889	8,793
Perbaikan dan pemeliharaan	16,487	11,964
Transportasi	13,721	9,818
Sewa gedung	13,768	7,798
Promosi	14,469	5,956
Pendidikan dan pengembangan	11,194	5,505
Perjalanan dinas	5,144	3,500
Listrik dan air	4,527	2,685
Asuransi	1,921	2,656
Jasa profesional	121	460
Jumlah	<u>185,643</u>	<u>106,576</u>

Beban umum dan administrasi yang dibayar kepada pihak berelasi pada periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 31.723 dan Rp 12.131 (Catatan 30).

26. Beban Tenaga Kerja

Biaya gaji dan tunjangan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Gaji	62,694	38,328
Tunjangan hari raya	5,144	3,906
Tunjangan lainnya	35,765	30,962
Jumlah	<u>103,603</u>	<u>73,196</u>

27. Pendapatan Operasional Lainnya – Lain-lain

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 11)	5	-
Lain-lain	667	275
Jumlah	<u>672</u>	<u>275</u>

28. Beban Operasional Lainnya – Lain-lain

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	19	-
Kerugian penjualan aset tetap	-	10
Lain-lain	790	193
Jumlah	<u>809</u>	<u>203</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. Laba per Saham Dasar

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Laba bersih	<u>117,408</u>	<u>61,335</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>9,079,148,908</u>	<u>7,418,783,980</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>9,119,599,272</u>	<u>8,414,448,815</u>
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)		
Dasar	12.93	8.27
Dilusian	12.87	7.29

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar telah memperhitungkan efek retroaktif dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 43.050 atau sebesar 430.500 lembar saham dan pemecahan saham (*stock split*) dari (dalam Rupiah penuh) Rp 500.000 menjadi (dalam Rupiah penuh) Rp 100 per lembar saham (Catatan 21).

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa yang dilutif yakni Waran Seri I (Catatan 22).

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.
 PT Sinarmas Multiartha Tbk, PT Shinta Utama dan Indra Widjaja
- b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.

PT AB Sinarmas Multifinance, PT Agrolestari Mandiri, APP International Marketing PTE Ltd, PT Arara Abadi, PT Artha Bina Usaha, PT Arthamas Informatika, PT Arthamas Solusindo, PT Asia Merchant Bank, Asia Pulp And Paper Co Ltd, PT Asia Trade Logistics, PT Asuransi Jiwa Ekalife, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Sumit Oto, PT Autopro Utama Perkasa, PT Balai Lelang Sinarmas, PT Bhakti Manunggal Karya, PT Bina Maju Grahamitra, PT Bina Sinar Amity, PT Bintang Rajawali Perkasa, PT Borneo Indobara, PT Buana Adhitama, PT Buana Wiralestari Mas, PT Bumi Sawit Permai, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Bumimas Ekapersada, PT Bumi Permai Lestari, PT Bungo Bara Utama, PT Cahayanusa Gemilang, PT Cakrawala Mega Indah, PT Catur Paramita, PT Dami Mas Sejahtera, Danamas Rupiah Plus, Danamas Stabil, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Tarunaguna, PT Djuandasawit Gemilang, PT DSSA Mas Sejahtera, PT DSSP Energi Sejahtera, PT DSSP Power Sumsel, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Duta Semesta Mas, PT Ekacentra Usahamaju, PT Ekamas Fortuna, PT Ekamas International Hospital, PT Elang

PT BANK SINARMAS Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

**30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nusantara Air, PT Forestalestari Dwikarya, PT Gema Kreasi, PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera, PT Graha Kemasindo Indah, Grand Ventures Limited, PT Harapan Anang Bakri And Sons, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Intercipta Kimia Pratama, PT Inti Tekno Sukses Bersama, PT Intrapersada Purimakmur, PT Ivo Mas Tunggal, PT Jakarta Sinar Intertrade, PT Jakarta Teknologi Utama Motor, PT Jobstreet Indonesia, PT Kali Besar Raya Utama, PT Karawang Bukit Golf, PT Karawang Tatabina Industrial Estate, PT Kembangan Permai Development, PT Kencana Graha Permai, PT Kirana Sejati, PT Komunindo Arga Digital, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kreasi Mas Indah, PT Kresna Duta Agroindo, PT Kuansing Inti Makmur, PT Kurnia Subur Permai, PT Langgeng Kreasitama, PT Leidong West Indonesia, PT LIG Insurance Indonesia, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Maligi Permata Industrial Estate, PT Maritim Sinar Utama, PT Matra Olahcipta, PT Meganusa Intisawit, PT Mekanusa Cipta, PT Menara Madju, PT Misaya Properindo, PT Mountain View Indonesia, PT Multiraya Sinarindo, PT Mustika Chandra Guna, PT Oto Multiartha, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Panji Ratu Jakarta, PT Paraga Artamida, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, PT Pelayaran Utama Karya Maju, PT Pelitamas Mekar, PT Pembangunan Deltamas, PT Perwita Margasakti, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT Prestasi Mahkota Utama, PT Prima Sehati, PT Propertindo Prima, PT Smart Tbk, PT Puradelta Lestari, PT Purimas Sasmita, PT Purinusa Ekapersada, PT Putra Alvita Pratama, PT Ramajaya Pramukti, Reksa Dana Danamas Pasti, Reksa Dana Riau Income Fund, Reksadana Danamas Dollar, Reksadana Danamas Fleksi, Reksadana Danamas Rupiah, Reksadana Danamas Rupiah Plus, Reksadana Danamas Stabil, Reksadana Riau Liquid Fund, Reksadana Simas Danamas Mantap Plus, Reksadana Simas Danamas Saham, Reksadana Simas Danamas Instrumen Negara, Reksadana Simas Satu, Simas Satu, PT Roundhill Capital Indonesia, PT Roundhill Watala, PT Sadang Mas, PT Saranapapan Ekasejati, PT Satya Kisma Usaha, PT Sawit Mas Sejahtera, PT Simas Money Changer, PT Simas Reinsurance Broker, PT Sinar Artha Inforindo, PT Sinar Artha Solusindo, PT Sinar Artha Trading, PT Sinar Jatimitra, PT Sinar Mas, PT Sinar Mas Financial, PT Sinar Mas Griya, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Tunggal, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Syno Kimia, PT Sinar Wisata Lestari, PT Sinar Wisata Permai, PT Sinarindo Gerbangmas, Sinarmas Asset Management, Sinarmas Futures, PT Sinarmas Multifinance, Sinarmas Rendranusa, Sinarmas Respati, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sinarmas Sukses Sejahtera, PT Sinartama Gunita, PT Sinarwijaya Ekapratista, PT Sindopex Perotama, PT Smart Telecom, PT Sumber Indahperkasa, PT Super Wahana Tehno, PT Swakarya Adhi Usaha, PT Tapian Nadenggan, PT Tarunacipta Kencana, PT The Univenus, PT Wijaya Pratama Raya, PT Wirakarya Sakti.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- a. Transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas	Jumlah	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas
Aset				
Giro pada bank lain	-	-	22,741	0.14
Kredit				
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2,085,241	12.84	1,654,528	9.94
PT Sinar Wisata Lestari	54,000	0.33	60,000	0.36
PT Sinar Wisata Permai	37,000	0.23	37,000	0.22
PT TjwWikimia	1,309	0.01	-	-
Kenny Santoso	1,780	0.01	3,026	0.02
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	2,855	0.02	5,605	0.03
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	989	0.01	1,026	0.01
Biaya dibayar dimuka	8,019	0.05	7,482	0.05
Aset lain - lain	10,979	0.07	3,181	0.02
Liabilitas				
Liabilitas segera	4,120	0.03	1,340	0.01
Simpanan	6,377,671	43.01	6,005,651	39.10
Simpanan dari bank lain	152,023	1.03	172,027	1.12
Bunga yang masih harus dibayar	6,428	0.04	11,428	0.07

- b. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, sebesar Rp 2.352.833 dan Rp 1.875.735 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 8).
- c. Pendapatan bunga dan bagi hasil yang diterima dari pihak berelasi untuk periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 39.531 dan Rp 28.805, atau masing-masing 5,49% dan 4,78% dari jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil (Catatan 23).
- d. Beban bunga dan bagi hasil yang dibayar kepada pihak berelasi untuk periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 136.182 dan Rp 141.923, atau masing-masing 32,16% dan 39,71% dari jumlah beban bunga dan bagi hasil (Catatan 24).
- e. Beban umum dan administrasi yang dibayar kepada pihak berelasi untuk 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 31.723 dan Rp 12.131 (Catatan 25).
- f. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (berupa L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 49.851 dan Rp 45.617 (Catatan 31). Saldo jaminan tunai dari pihak berelasi sehubungan dengan transaksi L/C dan bank garansi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 29.000 dan Rp 29.090.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 884.304 dan Rp 429.388 (Catatan 11).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan (Catatan 8).

31. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot, forward, dan swap</i>)		
Dolar Amerika Serikat	65,748	188,604
Euro	-	117,148
Jumlah	<u>65,748</u>	<u>305,752</u>
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot, forward, dan swap</i>)		
Dolar Amerika Serikat	61,051	700,278
Yen Jepang	24,222	-
Dolar Australia	-	212
Jumlah	<u>85,273</u>	<u>700,490</u>

Transaksi *spot, forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 sampai 3 hari dan 3 hari sampai 1 bulan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Perusahaan memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	190,546	125,686
<i>Irrevocable letters of credit</i>	<u>33,749</u>	<u>44,878</u>
Jumlah	<u><u>224,295</u></u>	<u><u>170,564</u></u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	23,258	19,946
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi	<u>545,134</u>	<u>490,301</u>
Jumlah - bersih	<u><u>(521,876)</u></u>	<u><u>(470,355)</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi berupa L/C dan bank garansi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 49.851 dan Rp 45.617 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 18 hari - 12 bulan dan 1 - 8 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 21 hari - 36 bulan dan 1 - 39 bulan.

Saldo L/C yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 27.411 dan Rp 6.800 (Catatan 18).

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 113.587 dan Rp 115.602 (Catatan 18).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

a. Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
		Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp	
<u>Aset</u>				
Kas	USD	30,291	44,026	
	SGD	5,757	8,275	
	CNY	1,538	1,238	
	EUR	314	231	
	HKD	161	170	
	AUD	173	114	
	JPY	191	37	
	Giro pada Bank Indonesia	USD	305,167	284,224
	Giro pada bank lain	USD	696,256	65,787
		SGD	13,568	19,386
EUR		133,398	18,724	
CNY		18,612	4,391	
JPY		1,445	3,347	
HKD		840	1,250	
GBP		1,019	1,097	
AUD		3,242	531	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	USD	743	41,608	
Efek-efek	USD	531,429	1,054,515	
	JPY	24,362	50,263	
	HKD	-	350	
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	USD	-	-	
Kredit	USD	2,507,805	2,045,878	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	6,616	6,227	
Biaya dibayar dimuka	USD	1	-	
Aset ijarah	USD	-	603	
Aset lain-lain	USD	105	92	
	EUR	1,114	1,105	
Jumlah Aset		<u>4,284,147</u>	<u>3,653,469</u>	

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
		Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
<u>Liabilitas</u>			
Liabilitas segera	USD	500	18,066
	SGD	224	7,047
	JPY	-	170
	AUD	-	5
	CNY	1	-
Simpanan	USD	4,031,519	2,864,017
	SGD	18,038	20,307
	EUR	6,246	7,033
	JPY	8	2
	AUD	3,487	2,569
	CNY	19,040	9,559
Simpanan dari bank lain	USD	22,118	172,027
	EUR	129,905	-
Hutang pajak	USD	2,412	-
	SGD	1	-
	AUD	2	-
	CNY	1	-
	EUR	6	-
Bunga yang masih harus dibayar	USD	2,211	5,031
	SGD	1	1
	EUR	5	6
	AUD	3	1
	CNY	7	2
Liabilitas lain-lain	USD	11,280	482
	SGD	8	8
Jumlah Liabilitas		<u>4,247,023</u>	<u>3,106,333</u>
Aset (Liabilitas) - Bersih		<u>37,124</u>	<u>547,136</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang
Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berikut ini disajikan rincian posisi devisa neto Perusahaan sebagaimana disampaikan Perusahaan kepada Bank Indonesia:

Mata Uang	30 Juni 2012		
	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif		Bersih Absolut
	Aset	Liabilitas	
Dolar Amerika Serikat	4,143,957	4,130,980	12,977
Poundsterling Inggris	1,020	-	1,020
Yen Jepang	25,999	24,230	1,769
Dolar Hong Kong	1,000	-	1,000
Euro	134,880	136,850	1,970
Dolar Singapura	19,326	18,273	1,053
Dolar Australia	3,417	3,492	75
Yuan China	20,150	19,049	1,101
Jumlah	<u>4,349,748</u>	<u>4,332,873</u>	<u>20,966</u>

Mata Uang	31 Desember 2011		
	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif		Bersih Absolut
	Aset	Liabilitas	
Dolar Amerika Serikat	3,707,535	3,601,127	106,408
Poundsterling Inggris	1,097	-	1,097
Yen Jepang	53,647	172	53,475
Dolar Hong Kong	1,770	3	1,767
Euro	137,207	149,201	11,995
Dolar Singapura	20,823	20,526	297
Dolar Australia	646	2,788	2,142
Yuan China	5,629	9,561	3,932
Jumlah	<u>3,928,354</u>	<u>3,783,378</u>	<u>181,113</u>

Posisi devisa neto pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia. Rasio PDN Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar 1,48% dan 13,42%.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan estimasi nilai wajar Perusahaan dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
Efek-efek	46,363	46,363	45,321	45,321
Piutang derivatif	195	195	5,622	5,622
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Efek-efek	803,312	935,907	933,806	1,075,703
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Efek-efek	199,694	199,694	105,703	105,703
<i>Pinjaman diberikan dan piutang</i>				
Kas	280,672	280,672	467,063	467,063
Giro pada Bank Indonesia	1,125,222	1,125,222	1,344,573	1,344,573
Giro pada bank lain	896,830	896,830	140,270	140,270
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	73,036	73,036	1,909,020	1,909,020
Efek-efek	275,760	275,760	824,956	824,956
Kredit yang diberikan - bersih	11,675,035	11,901,807	10,135,442	10,178,281
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	58,365	58,365	56,233	56,233
Aset lain-lain	23,438	23,438	19,367	19,367
Jumlah Aset Keuangan	15,457,922	15,817,289	15,987,376	16,172,112
Liabilitas Keuangan				
<i>Liabilitas Lainnya</i>				
Liabilitas segera	98,146	98,146	73,086	73,086
Simpanan	14,126,661	14,126,661	14,853,064	14,853,064
Simpanan dari bank lain	485,811	485,811	323,675	323,675
Surat berharga yang diterbitkan	631	631	881	881
Bunga yang masih harus dibayar	20,295	20,295	37,835	37,835
Liabilitas lain-lain	1,626	1,626	4,844	4,844
Jumlah Liabilitas Keuangan	14,733,170	14,733,170	15,293,385	15,293,385

Nilai wajar efek-efek, kecuali Sertifikat Bank Indonesia dan wesel ekspor pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berdasarkan harga pasar. Nilai wajar Sertifikat Bank Indonesia dan wesel ekspor, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berdasarkan metode arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Nilai wajar aset keuangan selain efek-efek dan kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu, atau jatuh tempo dalam jangka pendek adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.

34. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Juni 2012 yang dibuat oleh Andalia Farida S.H, M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebesar Rp. 500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 145 tanggal 24 Juni 2011 dari Sutjipto, S.H.,M.kn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar dan Rp 4.000 dan Rp 3.500.

35. Kontinjensi

Perusahaan menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Perusahaan bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni pemasaran dan kredit, treasury, dan ekspor-impor. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan, sebagai berikut:

	30 Juni 2012					
	Bank Umum			Unit Usaha Syariah		
	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	Ekspor-impor	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	Jumlah
Pendapatan						
Pendapatan bunga dan bagi hasil	575,350	82,584	-	57,831	4,676	720,441
Pendapatan operasional lainnya	38,463	16,212	76	-	5,511	60,262
Jumlah Pendapatan	613,813	98,796	76	57,831	10,187	780,703
Beban						
Beban bunga dan bagi hasil	324,638	439	-	25,290	-	350,367
Beban operasional lainnya	29	-	-	1,757	95	1,881
Jumlah Beban	324,667	439	-	27,047	95	352,248
Pendapatan segmen - bersih						428,455
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan						28,938
Beban yang tidak dapat dialokasikan						310,633
Laba sebelum pajak						146,760
Beban pajak						29,352
Laba bersih						117,408

	30 Juni 2011					
	Bank Umum			Unit Usaha Syariah		
	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	Ekspor-impor	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	Jumlah
Pendapatan						
Pendapatan bunga dan bagi hasil	476,524	89,226	-	31,416	5,744	602,910
Pendapatan operasional lainnya	11,778	9,740	76	-	-	21,594
Jumlah Pendapatan	488,302	98,966	76	31,416	5,744	624,504
Beban						
Beban bunga dan bagi hasil	339,311	58	-	18,017	-	357,386
Beban operasional lainnya	8,725	1,567	221	2,294	40	12,847
Jumlah Beban	348,036	1,625	221	20,311	40	370,233
Pendapatan segmen - bersih						254,271
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan						20,191
Beban yang tidak dapat dialokasikan						192,682
Laba sebelum pajak						81,780
Beban pajak						20,445
Laba bersih						61,335

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2012					
	Bank Umum			Unit Usaha Syariah		Jumlah
	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	Ekspor-impor	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	
Aset						
Aset segmen	11,129,103	3,108,084	425	955,979	73,404	15,266,995
Aset yang tidak dapat dialokasikan						974,197
Jumlah Aset						16,241,192
Liabilitas						
Liabilitas segmen	14,018,077	1,383	22	675,576	1,252	14,696,310
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						130,553
Jumlah Liabilitas						14,826,863

	31 Desember 2011					
	Bank Umum			Unit Usaha Syariah		Jumlah
	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	Ekspor-impor	Pemasaran dan Kredit	Tresuri	
Aset						
Aset segmen	10,390,591	4,313,788	422	718,621	190,438	15,613,860
Aset yang tidak dapat dialokasikan						1,044,796
Jumlah Aset						16,658,656
Liabilitas						
Liabilitas segmen	14,454,095	942	21	793,387	1,580	15,250,025
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						113,663
Jumlah Liabilitas						15,363,688

b. Segmen Geografis

Pendapatan bunga berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
DKI Jakarta	464,880	379,980
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	103,905	87,028
Pulau Sumatera	75,441	54,201
Pulau Sulawesi dan Maluku	51,910	57,569
Pulau Bali dan Lombok	10,127	11,900
Pulau Kalimantan	8,160	6,004
Pulau Jayapura	6,018	6,228
Jumlah	720,441	602,910

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan atas aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat Aset Segmen		Penambahan Aset Tetap	
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
DKI Jakarta	11,217,495	11,926,928	100,132	141,373
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	1,705,337	1,455,794	16,570	5,596
Pulau Sumatera	1,212,596	1,070,580	6,108	5,361
Pulau Sulawesi dan Maluku	697,586	764,372	2,645	638
Pulau Bali dan Lombok	229,203	190,623	2,579	1,178
Pulau Jayapura	101,273	96,114	64	46
Pulau Kalimantan	103,505	109,449	2,809	1,227
Jumlah	15,266,995	15,613,860	130,907	155,419

37. Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*good corporate governance*). Sebagai tanggapan Perusahaan terhadap kondisi tersebut, Perusahaan telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk menyesuaikan dengan manajemen risiko di perbankan internasional, secara terus-menerus Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi bagi Perusahaan adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dimaksudkan untuk dapat menunjang pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Tugas dan tanggung jawab Satuan kerja Manajemen Risiko mencakup:

- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara triwulan kepada Bank Indonesia.
- Melakukan telaah risiko dan memberikan pendapat terhadap seluruh jenis risiko yang melekat sebelum suatu transaksi diputuskan atau dilaksanakan yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.
- Mempersiapkan konsep dan metode pengukuran terhadap risiko komposit dari seluruh jenis risiko sesuai dengan pedoman standar Bank Indonesia dan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah dibuat.

PT BANK SINARMAS Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

**30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Perusahaan meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi liabilitasnya, yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury, investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Pengelolaan kredit Perusahaan diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut masuk dalam kategori *Non Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Perusahaan.

Perusahaan mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four - eyes principle* secara konsisten. Perusahaan juga telah menerapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</i>				
<i>Efek-efek</i>				
Reksadana	46,363	46,363	45,321	45,321
<i>Aset lain-lain</i>				
Piutang derivatif	195	195	5,622	5,622
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
<i>Efek-efek</i>				
Obligasi korporasi	2,000	1,980	47,520	47,500
<i>Credit Linked Notes</i>	46,963	46,963	45,338	45,338
Tagihan atas wesel ekspor			-	-
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
<i>Efek-efek</i>				
Obligasi korporasi	131,944	131,733	11,551	11,436
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Giro pada bank lain	896,830	896,830	140,270	140,270
<i>Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia</i>				
<i>Call money</i>	-	-	510,849	510,849
Deposito berjangka	-	-	50,000	50,000
Deposito <i>on call</i>	743	743	759	759
<i>Efek-efek</i>				
Tagihan atas wesel ekspor	275,760	275,760	824,956	824,956
Kredit yang diberikan	11,752,045	11,675,035	10,240,174	10,135,442
<i>Pendapatan bunga yang masih akan diterima</i>				
	58,365	58,365	56,233	56,233
Aset lancar lain-lain	24,127	23,438	20,472	19,367
Jumlah	13,235,335	13,157,405	11,999,065	11,893,093
<u>Komitmen dan kontinjensi</u>				
<i>Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan</i>				
	190,546	190,546	125,400	125,400
<i>Bank garansi</i>				
	545,134	545,134	490,301	490,301
<i>Irrevocable letters of credit</i>				
	33,749	33,749	44,878	44,878
Jumlah	769,429	769,429	660,579	660,579

Portofolio kredit yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi. Pada posisi 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran kredit dengan eksposur yang cukup besar dari Perusahaan adalah sektor ekonomi Rumah Tangga, Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Segmentasi pasar dalam penyediaan dana digolongkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu korporasi, komersial dan ritel. Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi kredit yang diberikan Perusahaan berdasarkan segmen pasar beserta tingkat NPL pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011	
	Baki Debet %	Kredit bermasalah %	Baki Debet %	Kredit bermasalah %
Korporasi	46.95	43.49	40.29	68.73
Komersial	21.56	22.03	16.21	15.37
Ritel	31.49	34.48	43.50	15.90
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00

Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan terhadap perkembangan risiko kredit melalui laporan Profil Risiko Kredit yang merupakan penilaian komposit dari penilaian terhadap Risiko Inheren dan Sistem Pengendalian Risiko. Parameter penilaian yang digunakan dalam Profil Risiko Kredit adalah komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, faktor-faktor eksternal yang sensitif dan berdampak meningkatkan tingkat risiko dari aktivitas penyediaan dana dan kualitas penerapan manajemen risiko.

Perusahaan senantiasa menjaga portofolio risiko kreditnya pada tingkat risiko rendah melalui pengendalian dan pengelolaan risiko kredit yang memadai dan penyempurnaan proses penerapan manajemen risiko kredit, baik melalui penyempurnaan kebijakan perkreditan maupun pengembangan sistem informasi kredit yang memadai.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan karena adanya pergerakan variabel pasar seperti tingkat suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan treasury dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan.

Untuk mengukur risiko suku bunga, Perusahaan menggunakan analisa pendapatan bunga bersih (*net interest margin*) dan selisih (*spread*) suku bunga. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kajian laporan analisa jatuh tempo (*maturity gap analysis*) dan analisa gap suku bunga statis untuk memberikan gambaran statis atas posisi laporan posisi keuangan pada tanggal tertentu berdasarkan karakteristik tanggal penentuan kembali suku bunganya (*repricing time*) atau sisa waktu sampai tanggal jatuh tempo atas aset produktif dan simpanan (*remaining maturity*).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menentukan suku bunga simpanan dengan memonitor pergerakan suku bunga yang dijamin Pemerintah dan mengkaji suku bunga bank pesaing. Suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan (*cost of fund*) Perusahaan.

Tabel berikut merupakan rata-rata suku bunga efektif per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Rupiah	Dolar Amerika Serikat
	%	%	%	%
Aset				
Giro pada bank lain	-	0.08	-	0.12
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.02	0.22	5.37	0.59
Efek-efek	6.63	4.37	7.44	7.35
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	-	6.11	-
Kredit yang diberikan	13.22	4.26	13.87	6.35
Liabilitas				
Simpanan	5.48	1.61	6.84	1.36
Simpanan dari bank lain	1.57	0.13	5.21	0.03

Tabel berikut ini menyajikan portofolio Perusahaan (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	30 Juni 2012					Jumlah
	1 bulan atau kurang	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
Aset						
Bunga Mengambang						
Giro pada bank lain	896,830	-	-	-	-	896,830
Kredit yang diberikan	513,752	1,361,206	1,940,818	574,959	409,788	4,800,523
Bunga tetap						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia						
Bank Indonesia	69,736	-	-	-	-	69,736
Efek-efek	305,821	62,594	105,241	109,350	663,728	1,246,734
Kredit yang diberikan	307,805	435,486	996,997	1,490,133	2,818,021	6,048,442
Liabilitas						
Bunga Mengambang						
Simpanan	5,565,430	-	-	-	-	5,565,430
Simpanan dari bank lain	244,334	-	-	-	-	244,334
Bunga tetap						
Simpanan						
Simpanan	4,594,323	1,398,608	1,892,724	-	-	7,885,655
Simpanan dari bank lain	238,150	75	2,000	-	-	240,225

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2011					Jumlah
	1 bulan atau kurang	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	lebih dari 2 tahun	
Aset						
Bunga Mengambang						
Giro pada bank lain	140,270	-	-	-	-	140,270
Kredit yang diberikan	60,238	1,945	4,630,003	316,848	1,711,616	6,720,650
Bunga tetap						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,042,990	669,571	196,459	-	-	1,909,020
Efek-efek	164,123	561,502	340,123	52,796	586,120	1,704,664
Kredit yang diberikan	85	405	453,744	1,098,671	1,324,859	2,877,764
Liabilitas						
Bunga Mengambang						
Simpanan	4,886,651	-	-	-	-	4,886,651
Simpanan dari bank lain	273,715	-	-	-	-	273,715
Bunga tetap						
Simpanan	5,495,670	1,471,414	2,205,942	-	-	9,173,026
Simpanan dari bank lain	43,455	2,750	2,175	-	-	48,380

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko kerugian akibat fluktuasi dari nilai tukar pada saat Perusahaan memiliki posisi terbuka (*open position*) dari portofolio valuta asing.

Kebijakan pengelolaan risiko nilai tukar berpedoman pada batas posisi devisa neto sesuai ketentuan Bank Indonesia. Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto untuk semua jenis valuta asing tidak boleh melebihi 20% dari modal. Pengelolaan posisi devisa neto dipusatkan pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan seluruh posisi valuta asing harian dari semua cabang. Sementara itu, untuk mengelola posisi-posisi *trading book* Perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan dan limit-limit yang memadai sehingga potensi kerugian dapat dikendalikan.

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing serta rincian Posisi Devisa Neto (PDN) Perusahaan diungkapkan pada laporan posisi keuangan pada Catatan 32.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Risiko likuiditas ini dapat dibedakan atas risiko likuiditas pasar dimana Perusahaan tidak mampu melakukan *offsetting* posisi tertentu yang dimilikinya dengan harga pasar karena kondisi pasar yang tidak memadai, dan risiko likuiditas pendanaan dimana Perusahaan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Perusahaan menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar kelebihan jumlah liabilitas yang jatuh tempo pada setiap tahun berada dalam tingkat yang terkendali. Selain itu, ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak pasif (*idle*).

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fungsi pengelolaan risiko likuiditas dilakukan oleh Divisi Tresuri dan ALCO (*Asset Liability Committee*).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

	30 Juni 2012							Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s.d. 3 bulan	> 3 bulan s.d. 6 bulan	> 6 bulan s.d. 12 bulan	> 1 tahun s.d. 2 tahun	> 2 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Aset										
Kas	280,672	-	-	-	-	-	-	280,672	-	280,672
Giro pada Bank Indonesia	1,125,222	-	-	-	-	-	-	1,125,222	-	1,125,222
Giro pada bank lain	896,830	-	-	-	-	-	-	896,830	-	896,830
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	73,036	-	-	-	-	-	-	73,036	-	73,036
Efek-efek	305,821	62,595	94,990	23,948	116,707	315,098	406,201	1,325,360	-	1,325,360
Kredit yang diberikan	822,728	1,801,286	927,176	2,175,618	2,396,682	3,124,982	539,391	11,787,863	35,818	11,752,045
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	58,365	-	-	-	-	-	-	58,365	-	58,365
Aset lain-lain	24,127	-	-	-	-	-	-	24,127	-	24,127
Jumlah aset	3,586,801	1,863,881	1,022,166	2,199,566	2,513,389	3,440,080	945,592	15,571,475	35,818	15,535,657
Liabilitas										
Liabilitas segera	98,146	-	-	-	-	-	-	98,146	-	98,146
Simpanan	10,801,910	1,420,517	659,253	1,244,981	-	-	-	14,126,661	-	14,126,661
Simpanan dari bank lain	483,236	75	2,000	500	-	-	-	485,811	-	485,811
Surat berharga yang diterbitkan	631	-	-	-	-	-	-	631	-	631
Bunga yang masih harus dibayar	20,295	-	-	-	-	-	-	20,295	-	20,295
Liabilitas lain-lain	1,626	-	-	-	-	-	-	1,626	-	1,626
Jumlah Liabilitas	11,405,844	1,420,592	661,253	1,245,481	-	-	-	14,733,170	-	14,733,170
Aset (Liabilitas) - Bersih	(7,819,043)	443,289	360,913	954,085	2,513,389	3,440,080	945,592	838,305	35,818	802,487
31 Desember 2011										
	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s.d. 3 bulan	> 3 bulan s.d. 6 bulan	> 6 bulan s.d. 12 bulan	> 1 tahun s.d. 2 tahun	> 2 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Aset										
Kas	467,063	-	-	-	-	-	-	467,063	-	467,063
Giro pada Bank Indonesia	1,344,573	-	-	-	-	-	-	1,344,573	-	1,344,573
Giro pada bank lain	140,270	-	-	-	-	-	-	140,270	-	140,270
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,341,282	371,279	196,459	-	-	-	-	1,909,020	-	1,909,020
Efek-efek	635,944	329,364	142,492	75,770	52,796	226,524	446,896	1,909,786	-	1,909,786
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	438,466	384,279	1,048,191	3,379,877	1,644,098	2,744,080	634,045	10,273,036	32,862	10,240,174
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56,233	-	-	-	-	-	-	56,233	-	56,233
Aset lain-lain	26,094	-	-	-	-	-	-	26,094	-	26,094
Jumlah aset	4,449,925	1,084,922	1,387,142	3,455,647	1,696,894	2,970,604	1,080,941	16,126,075	32,862	16,093,213
Liabilitas										
Liabilitas segera	73,086	-	-	-	-	-	-	73,086	-	73,086
Simpanan	11,162,983	1,476,428	782,795	1,430,858	-	-	-	14,853,064	-	14,853,064
Simpanan dari bank lain	318,590	2,750	100	2,235	-	-	-	323,675	-	323,675
Surat berharga yang diterbitkan	881	-	-	-	-	-	-	881	-	881
Bunga yang masih harus dibayar	37,835	-	-	-	-	-	-	37,835	-	37,835
Liabilitas lain-lain	4,844	-	-	-	-	-	-	4,844	-	4,844
Jumlah Liabilitas	11,598,219	1,479,178	782,895	1,433,093	-	-	-	15,293,385	-	15,293,385
Aset (Liabilitas) - Bersih	(7,148,294)	(394,256)	604,247	2,022,554	1,696,894	2,970,604	1,080,941	832,690	32,862	799,828

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian besar liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 bulan, namun berdasarkan pengamatan Perusahaan sebagian besar dari liabilitas tersebut pada saat jatuh tempo akan diperpanjang (*roll over*). Upaya yang dilakukan Perusahaan agar nasabah tetap mempertahankan dananya pada Perusahaan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan penawaran suku bunga yang wajar dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, juga diharapkan dapat menarik nasabah baru agar menempatkan dananya pada Perusahaan. Selain itu, salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk memitigasi adanya penarikan dana secara besar-besaran oleh nasabah yaitu dengan memantau 100 depasan inti, khususnya 25 depasan inti terbesar, dengan cara mengevaluasi profil dan perilaku dari depasan-deposan tersebut sehingga Perusahaan dapat melakukan antisipasi terhadap penarikan dana besar yang akan dilakukan depasan. Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak pernah mengalami kesulitan likuiditas maupun kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Perusahaan. Apabila terdapat potensi risiko, maka Perusahaan telah memiliki sejumlah upaya antisipasi seperti ketersediaan Giro Wajib Minimum, Cadangan Sekunder, serta penetrasi yang baik terhadap pasar antar bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Perusahaan telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan antara lain dengan cara menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi terhadap standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset, data dan aset dalam kustodian melalui penggunaan *password* dan menerapkan prinsip mengenal nasabah. Minimalisasi risiko operasional dari segi sumber daya manusia dilakukan dengan memperbanyak intensitas pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga dilaksanakan antara lain melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal dengan mengadakan pelatihan secara berkala sehingga menghasilkan Internal Control yang berkualitas untuk ditempatkan di cabang-cabang, yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.
- Menerapkan budaya sadar risiko pada tingkat organisasi dengan memberikan sosialisasi terkait risiko operasional.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan oleh Perusahaan.

Berkaitan dengan risiko hukum, Perusahaan memiliki *Corporate Legal* yang bertugas memantau atau mengurangi risiko hukum yang mungkin timbul melalui pengadministrasian dokumentasi hukum yang tertib dan memadai, melakukan prosedur analisis aspek hukum terhadap produk dan aktivitas baru, meyakinkan bahwa transaksi-transaksi telah memenuhi ketentuan aspek hukum dan apabila dibutuhkan, melakukan konsultasi dengan penasihat hukum.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Rencana Kerja dan Rencana Strategik yang telah ditetapkan Perusahaan dikomunikasikan kepada pejabat dan pegawai Perusahaan pada setiap jenjang organisasi, dan memantau kemajuan yang dicapai dari realisasi anggaran dan kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Ketentuan Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN) dan lainnya.

Untuk menilai risiko kepatuhan, Perusahaan menghitung jumlah dan materialitas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur internal, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, praktek dan standar etika bisnis yang sehat termasuk tuntutan dan keluhan nasabah.

Selain itu, dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance*, *Know Your Customer* dan memantau bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menerapkan budaya kepatuhan pada tingkat organisasi dengan memberikan informasi peraturan-peraturan perbankan bagi setiap unit kerja/cabang.
- Menerapkan proses sentralisasi untuk mengkoordinasikan dan menerapkan kebijakan serta prosedur Know Your Customer dengan membangun sistem pelaporan dan pemantauan yang berbasis risiko transaksi nasabah.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengendalikan risiko reputasi, Perusahaan secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan nasabah yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai perlindungan konsumen, termasuk menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya berita yang negatif.

Secara berkala Perusahaan melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko diatas sebagaimana telah diatur oleh Bank Indonesia. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan sistem pengendalian risiko yaitu pengendalian terhadap risiko inheren.

Hasil penilaian profil Perusahaan yang telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko segera disampaikan kepada Bank Indonesia secara triwulanan. Hasil penilaian per 20 Juli 2012 menunjukkan bahwa risiko keseluruhan bisnis Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah rendah dengan eksposur risiko inheren rendah dan kualitas sistem pengendalian risiko adalah memadai. Hasil penilaian profil tersebut disampaikan pula kepada Komite Pemantau Risiko.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. Informasi Lainnya

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar 0,78 % dan 0,61%.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Perusahaan (secara bruto) adalah sebesar 0,92 % dan 0,88%, sedangkan secara neto adalah sebesar 0,42 % dan 0,79%.
- c. Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 83,31 % dan 69,50%.
- d. Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* untuk periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar 1,75 % dan 1,07%.
- e. *Return of Equity (ROE)* periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar 17,86 % dan 10,03%.
- f. *Prinsip Mengenal Nasabah*

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang "Tindak Pidana Pencucian Uang", Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3/10/PBI/2001 tanggal 18 Juni 2001 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*)" yang telah diubah dua kali dengan perubahan terakhir berdasarkan PBI No. 5/21/PBI/2003 tanggal 17 Oktober 2003. Sesuai peraturan tersebut, Perusahaan wajib memiliki dan menerapkan kebijakan penerimaan dan identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah, dan melaporkan kepada Bank Indonesia apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambat-lambatnya 7 hari setelah diketahui oleh Perusahaan. Perusahaan wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penerapan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Perusahaan masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

- g. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sejak tahun 2005, program penjaminan Pemerintah dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

LPS akan membayarkan klaim penjaminan yang layak dibayar setelah melalui prosedur rekonsiliasi dan/atau verifikasi sesuai dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) yang berlaku.

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. Informasi Tambahan

- a. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.11/13/Kep.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk syariah/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (Ib).

Informasi keuangan unit syariah pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	Rp '000.000	Rp '000.000
Laporan Posisi Keuangan		
Aset		
Kas	1,718	1,317
Giro pada Bank Indonesia	38,122	30,772
Penempatan pada bank syariah lain dan Bank Indonesia	3,300	72,500
Efek-efek	32,032	87,165
Piutang iB	892,637	633,075
Pendapatan yang masih harus diterima	55	1,229
Biaya dibayar dimuka	131	10
Aset tetap	958	758
Aset ijarah	63,210	82,712
Aset lain-lain	333	26,790
	<u>1,032,496</u>	<u>936,328</u>
Jumlah	<u>1,032,496</u>	<u>936,328</u>
Liabilitas dan Ekuitas		
Kewajiban segera lainnya	105	-
Simpanan iB	675,576	793,387
Simpanan dari bank lain	1,252	1,580
Utang pajak	780	797
Liabilitas lain-lain	283,909	106,696
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas peningkatan (penurunan) nilai wajar efek	(615)	(2,738)
Saldo laba	71,489	36,606
	<u>1,032,496</u>	<u>936,328</u>
Jumlah	<u>1,032,496</u>	<u>936,328</u>

PT BANK SINARMAS Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi keuangan unit syariah pada tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Laba Rugi Komprehensif		
Pendapatan bagi hasil	62,507	37,160
Beban bagi hasil	<u>25,290</u>	<u>18,017</u>
Penghasilan setelah bagi hasil	<u>37,217</u>	<u>19,143</u>
Pendapatan lainnya	5,564	26
Beban lainnya	<u>(7,474)</u>	<u>(6,188)</u>
Beban lainnya - Bersih	<u>(1,910)</u>	<u>(6,162)</u>
Laba bersih	<u><u>35,307</u></u>	<u><u>12,981</u></u>

40. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Perusahaan mempunyai transaksi bukan kas sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	118	626
Penghapusbukuan aset tetap	-	554

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam melalui Surat Keputusan Nomor S-7461/BL/2012 tanggal 15 Juni 2012 dengan mekanisme seperti telah dijelaskan pada catatan 1b.
2. Berdasarkan jumlah saham yang beredar pada saat *recording date* tanggal 27 Juni 2012 sejumlah 9.080.650.100 lembar dan menggunakan rasio bahwa setiap 400 pemegang saham lama berhak atas 53 *right*, maka jumlah saham Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang diterbitkan adalah 1.203.186.138 lembar dengan harga pelaksanaan (dalam Rupiah penuh) Rp 250. Dengan telah berakhirnya periode pelaksanaan PUT I pada tanggal 29 Juni 2012 sampai dengan 6 Juli 2012, total dana yang diperoleh dari HMETD adalah sebesar (dalam rupiah penuh) Rp 300.796.534.500 dan jumlah Waran Seri II yang diterbitkan adalah 2.996.614.532 lembar.
3. Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Bank Indonesia Nomor 14/61/GBI/DPIP/Rahasia perihal Persetujuan Pengangkatan Komisaris Independen Bank Sinarmas atas nama Sammy Kristamuljana.
